

**MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM QUR'AN DAN
SCIENCE UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AN-NUR BULULAWANG
MALANG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pada Pascasarjana UIN Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Nurjamilatul Muhairira

240106210031

PASCASARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

**MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM QUR'AN DAN
SCIENCE, UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AN-NUR BULULAWANG
MALANG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pada Pascasarjana UIN Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Nurjamilatul Muhairira

240106210031

PASCASARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurjamilatul Muhairira

NIM : 240106210031

Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa penelitian tesis yang berjudul “Manajemen Strategi Program Qur'an dan *Science* untuk peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang malang” benar-benar diselesaikan oleh yang membuat pernyataan dan tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali apabila sumber telah tertulis dinyatakan serta jelas sebagai rujukan dalam naskah, dengan mencatumkan nama penulis serta dicantumkan dalam daftar pustaka sebagai sumber kutipan

Malang, 20 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Nurjamilatul Muhairira

NIM. 240106210031

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Manajemen Strategi Program Qur'an dan *Science*, untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang” yang disusun oleh Nurjamilatul Muhairira ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Malang, 20 Mei 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag
NIP. 197204202002121003

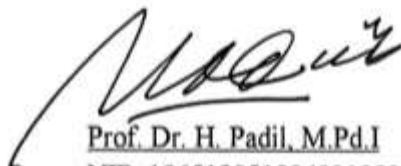
Pembimbing II



Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
NIP. 198204162009011008

Mengetahui

Ketua Program Studi



Prof. Dr. H. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "Manajemen Strategi Program Qur'an dan *Science*) untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang". Yang ditulis oleh Nurjamilatul Muhairira (240106210031) Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 03 Juni 2026.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Prof. Dr. Marno M. Ag

NIP. 197208222002121001

Ketua Penguji

Prof. Dr. H. Ahmad Barizi, M.A

NIP. 197312121998031008

Penguji/Pembimbing I

Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag

NIP. 197204202002121003

Sekretaris/Pembimbing II

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

NIP. 198204162009011008

Mengetahui

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”¹

¹ Muhammad Shohib, ‘Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya. Q.S Ar-Ra’d:11’ (Bogor: Syamil Qur’an, 2007).

ABSTRAK

Muhairira, Nurjamilatul. 2026 Manajemen Strategi Program Qur'an dan Sains untuk peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang malang. Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: (1) Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag. dan (2) Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd.

Ditengah tantangan madrasah dalam mempertahankan mutu pendidikannya. Dimana kebanyakan madrasah mengalami ketimpangan antara implementasi agama dan sains dalam pembelajaran. MTs An-Nur Bululawang Malang sebagai salah satu madrasah yang berhasil menciptakan program unggulan yaitu program al-qur'an dan *sains* untuk menjawab permasalahan tersebut. sehingga hal ini tidak akan lepas dari manajemen strategi yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisi 1) Manajemen strategi program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang. 2) Peran guru program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang. 3) Faktor Keberhasilan program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, bertujuan untuk menganalisis fenomena secara mendalam dan komprehensif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian diuji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber, teori dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen strategi program qur'an dan sains yang dilakukan di MTs An-Nur Bululawang Malang yaitu dengan identifikasi kebutuhan masyarakat terhadap pembelajaran Al-Quran, sains, kemudian dilanjutkan dengan uji coba program, penyusunan modul ajar serta pengelolaan kapasitas kelas, penyesuaian kemampuan guru, koordinasi oleh waka kurikulum, serta evaluasi rutin setiap bulan dalam upaya meningkatkan mutu. 2). Peran guru dalam program Qur'an dan *Science* yaitu menetapkan target pembelajaran, mengatur waktu dan materi, memotivasi peserta didik, serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia. 3). Faktor keberhasilan program tahfidz dan sains ini yaitu yaitu dukungan pihak luar, motivasi dari diri peserta didik, serta sarana dan prasarana yang terus diupayakan.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Program Qur'an dan *Science*, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

Muhairira, Nurjamilatul. 2026 Strategic Management of the Qur'an and Science Program to Improve the Quality of Education at An-Nur Bululawang Malang Islamic Junior High School (MTs). Thesis, Master of Islamic Education Management Study Program, Postgraduate Program, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang; (1) Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag. and (2) Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd.

Amid the challenges faced by madrasahs in maintaining the quality of education, many institutions still experience an imbalance between the implementation of religious and scientific learning. MTs An-Nur Bululawang Malang is one of the madrasahs that has successfully developed an outstanding program, namely the Qur'an and Science Program, as an effort to address this issue. Therefore, this achievement cannot be separated from the strategic management implemented by the madrasah in improving educational quality.

The objectives of this study are to analyze: 1) the Strategic management of the Qur'an and Science Program in improving educational quality at MTs An-Nur Bululawang Malang; 2) the role of teachers in the Qur'an and Science Program in improving educational quality at MTs An-Nur Bululawang Malang; and 3) the success factors of the Qur'an and Science Program in improving educational quality at MTs An-Nur Bululawang Malang.

This study employed a qualitative approach with a case study design aimed at analyzing phenomena in depth and comprehensively. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The validity of the data was examined using source, theory, and technique triangulation.

The results of the study indicate that: 1) the Strategic management of the Qur'an and Science Program implemented at MTs An-Nur Bululawang Malang include identifying community needs related to Qur'anic and science learning, conducting program trials, developing teaching modules, managing classroom capacity, adjusting teachers' competencies, coordinating through the vice principal of curriculum affairs, and carrying out monthly evaluations as efforts to improve educational quality; 2) the role of teachers in the Qur'an and Science Program includes setting learning targets, managing time and learning materials, motivating students, and utilizing available facilities; and 3) the success factors of the tahfidz and science program include external support, students' self-motivation, as well as continuously improved facilities and infrastructure.

Keywords: Strategic Management, Qur'an and Science Program, Educational Quality

مستخلص البحث

المخير , نور جميلة. 2026. الإدارة الاستراتيجية لبرنامج القرآن والعلوم لتحسين جودة التعليم في مدرسة النور بلولوانج مالانج الإسلامية الإعدادية. رسالة ماجستير في إدارة التعليم الإسلامي، برنامج الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج: (1) الأستاذ الدكتور ح. منير العابدين، ماجستير في الزراعة، و(2) الدكتور ح. ألفين مستيكاوان، ماجستير في التربية

في ظل التحديات التي تواجهها المدارس الدينية في الحفاظ على جودة تعليمها، تعاني معظمها من عدم التوازن بين تطبيق الدين والعلم في العملية التعليمية. تُعد مدرسة النور بلولوانج مالانج الإعدادية إحدى المدارس التي نجحت في إنشاء برنامج رائد، وهو برنامج القرآن والعلوم، لمعالجة هذه المشكلة. ولا يمكن فصل هذا البرنامج عن الإدارة الاستراتيجية التي تقوم بها المدرسة لتحسين جودة التعليم

مدرسة النور بلولوانج مالانج الإعدادية تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ما يلي: (1) الإدارة الاستراتيجية برنامج القرآن والعلوم في تحسين جودة التعليم في مدرسة النور بلولوانج مالانج الإسلامية الإعدادية. (2) دور معلمي برنامج القرآن والعلوم في تحسين جودة التعليم في مدرسة النور بلولوانج مالانج الإسلامية الإعدادية. (3) عوامل نجاح برنامج القرآن والعلوم في تحسين جودة التعليم في مدرسة النور بلولوانج مالانج الإسلامية الإعدادية

تستخدم هذه الدراسة منهج دراسة الحالة النوعية، بهدف تحليل الظاهرة تحليلًا معمقًا وشاملاً. جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والوثائق. ثم جرى التحقق من صحتها باستخدام أسلوب التثليث بين المصادر والنظريات والتقنيات

تستخدم هذه الدراسة منهج دراسة الحالة النوعية، بهدف تحليل الظاهرة تحليلًا معمقًا وشاملاً. تشير نتائج البحث إلى ما يلي: (1) تتضمن الإدارة الاستراتيجية برنامج القرآن والعلوم المطبق في مدرسة النور المتوسطة في مالانج تحديد احتياجات المجتمع لتعلم القرآن والعلوم، يليها تجارب البرنامج، وتطوير وحدات التدريس، وإدارة الطاقة الاستيعابية للفصول، وتكليف قدرات المعلمين، والتنسيق مع نائب مدير المدرسة لشؤون المناهج، وإجراء تقييمات شهرية منتظمة لتحسين الجودة. (2) يشمل دور المعلمين في برنامج القرآن والعلوم تحديد أهداف التعلم، وإدارة الوقت والموارد، وتحفيز الطلاب، والاستفادة من المرافق المتاحة. (3) تشمل عوامل نجاح برنامج القرآن والعلوم الدعم الخارجي، وتحفيز الطلاب، والجهود المستمرة لتحسين المرافق والبنية التحتية

الكلمات المفتاحية: الإدارة الاستراتيجية، برنامج القرآن والعلوم، جودة التعليم

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, peneliti ucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabiullah Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan tesis ini, peneliti khusus persembahkan kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Juri dan Ibu Maisura. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian serta pengorbanan, cinta dan do'a, motivasi, semangat dan nasihat. Juga selalu mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. *Love you more*. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan *aamiin*.
2. Kepada cinta kasih kedua saudara-saudara saya, Rahmat Hidayat dan Subhan Mukhlis yang selalu memberikan semangat, dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk masa depan.
3. Kedua kakak ipar saya mba Uci dan mba Wulan yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Zahra aisyah dan khadijah sebagai sepupu-sepupu terbaik, selalu memberikan motivasi dan saran do'a terbaiknya.
5. Ponakan tercinta Qiora dan Nadhira, terimakasih sudah menjadi penyemangat dan menghibur selama saya mengerjakan tesis ini.
6. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini. Berbagai tantangan, hambatan, serta proses panjang yang dilalui menjadi pengalaman berharga yang menguatkan penulis untuk terus belajar dan berkembang hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti ucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Allah Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas segala ridho Allah, rahmat, nikmat, petunjuk dan istimewa karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir S2 (Tesis) di program Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang berkontribusi aktif secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir tesis ini, ucapan ditujukan kepada pihak yang terkait yakni:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I dan Prof. Dr. H. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku Kepala dan Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag dan Bapak Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd Dosen pembimbing tesis yang telah mengarahkan dan membimbing dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala ilmu yang diberikan
6. Semua Staff dan tenaga kependidikan pascasarjana yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi yang baik selama penulis menempuh studi
7. Bapak Imam Fathurrahman, S.Si yang telah berkenan memberikan izin dan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian Tesis di MTs An-Nur Bululawang Malang

8. Kepada Waka kurikulum, Guru-guru dan Siswa MTs An-Nur Bululawang memberikan waktunya kepada peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai penelitian ini.
9. Kepada teman-teman Mahasiswa Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2024 khususnya kelas C yang saling mendo'akan, sharing, mendukung, dan berbagi pengalaman untuk berjuang bersama-sama
10. Teman-teman lainnya serta semua pihak yang terkait dengan penulisan tugas akhir (Tesis) yang tidak bisa disebutkan satu-persatu semuanya tidak akan pernah terlupakan

Pada penulisan tesis ini, segala upaya sudah diusahakan dengan baik tetapi tidak menuntut kemungkinan berbagai kekurangan dan kesalahan bisa terjadi dalam penyusunannya. Oleh karena itu, berbagai masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat membantu perbaikan penyusunan dalam penulisan Tesis ini.

Malang, 15 Mei 2026

Penulis

Nurjamilatul Muhairira

NIM: 220106210031

DAFTAR ISI

ORISINALITAS PENELITIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABTRACT	vii
مستخلص البحث	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terahulu dan Orisinalitas Penelitian	14
F. Definisi Istilah	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Mutu Pendidikan.....	17
B. Manajemen Strategik	27
C. Program Unggulan Madrasah	34
D. Mutu Pendidikan dalam Perspektif Islam	39
E. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Kehadiran Penelitian.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Analisis Data	49
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	51
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Paparan Data	57
1 Manajemen Strategi program Qur'an dan <i>Science</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang.....	57
2 Peran Guru program Qur'an dan <i>Science</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang.....	72
3 Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Qur'an dan <i>Science</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang.....	80
4 Temuan Penelitian	88

BAB V PEMBAHASAN	92
A. Strategi manajemen program Qur'an dan <i>Science</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang.....	92
B. Peran Guru program Qur'an dan <i>Science</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang.....	105
C. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Qur'an dan <i>Science</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang	112
BAB VI PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 3.1 Tabel Informan	46
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	55
Table 4.2 Temuan Penelitian	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data	51
Gambar 4.1 Program Kerja Madsah	59
Gambar 4.2 Modul Ajar	63
Gambar 4.3 Kegiatan KBM Tahfidz dan <i>Science</i>	64
Gambar 4.4 Hafalan di Asrama Bersama guru di madrasah	66
Gambar 4.5 Program Kerja Wakur	68
Gambar 4.6 Hasil Rapat Evaluasi Program Qur'an dan <i>Science</i>	69
Gambar 4.7 Laporan Penilaian Hasil Belajar Qur'an dan <i>Science</i>	71
Gambar 4.8 Target Hafalan Kelas Tahfidz	73
Gambar 4.9 Kegiatan Murajaah Bersama di Lab. Alqur'an	74
Gambar 4.10 Jadwal Pembelajaran Kelas Science.....	76
Gambar 4.11 Game atau Kuis Pembelajaran.....	78
Gambar 4.12 Pembelajaran dan Praktik di Lab. IPA	79
Gambar 4.13 Kegiatan Hafalan di Asrama Pesantren.....	81
Gambar 4.14 Pembelajaran di Learning Garden	84
Gambar 4.15 Temuan Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi landasan penting yang harus diberikan kepada semua siswa, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal. Anak-anak berhak atas pendidikan yang layak sejak lahir, bahkan sebelum lahir. Pendidikan bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga membantu orang menjadi lebih cerdas dan selektif dalam membuat keputusan dan memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang diambil. Proses belajar mengajar yang aktif dan berkesinambungan memungkinkan anak untuk mencapai potensi terbaiknya. Pendidikan dalam Islam tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga merupakan proses pembentukan karakter dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip agama². Dalam hal tersebut dijelaskan bahwa peserta didik dituntut menjadi pribadi yang berilmu cakap dan kreatif, sehingga ini menjadi tugas utama lembaga pendidikan, bagaimana bisa menjawab semua tuntutan tersebut.

Pada dasarnya mutu berkaitan dengan tingkat keberhasilan suatu produk, dalam konteks pendidikan sendiri bahwa mutu tidak terjadi secara otomatis, namun terjadi melalui beberapa tahapan atau pengelolaan

² Hairus Saleh, 'Landasan Filosofis Pendidikan Islam (Peran Tauhid Dalam Konsep Pendidikan Islam Ismail Raji Al-Faruqi)', *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2023), 29–42.

terhadap input, proses serta output pendidikan³. Mutu pendidikan juga tidak hanya bergantung pada kurikulum formal namun, mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, kompetensi pendidik serta inovasi-inovasi pendidikan, dalam hal ini juga bisa seperti program-program unggulan lembaga pendidikan⁴

Mutu pendidikan menjadi salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga. Pendidikan bermutu tidak hanya diukur dari pencapaian tetapi juga bagaimana kemampuan lembaga membekali peserta didik dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zaman⁵.

Memasuki abad ke-21, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan global yang menuntut peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi, berkolaborasi, serta memiliki literasi informasi, teknologi, dan karakter yang kuat. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus diarahkan pada pengembangan keterampilan abad 21 secara terintegrasi dan berkelanjutan. Dalam hal ini Kurikulum memegang peranan strategis sebagai fondasi utama dalam menyiapkan generasi penerus yang unggul dan mampu bersaing menghadapi tantangan abad ke-21. Sebagai negara berkembang yang terus bergerak maju, Indonesia senantiasa melakukan pembaruan terhadap

³ Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim, 'Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tingkat SD', *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 23–30.

⁴ Ria Adien, Haidarul Amjad, and Leny Marlina, 'Tranformasi Pendidikan Berkualitas: Faktor Pendukung Dan Strategi Peningkatan Mutu', *Irfani: Jurnal Pendidikan Islam*, 21.1 (2025), 75–97.

⁵ Denny Kodrat, 'Urgensi Perubahan Pola Pikir Dalam Membangun Pendidikan Bermutu', *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 2.1 (2019), 1–6.

sistem pendidikan dan kurikulumnya agar selaras dengan dinamika global. Seiring dengan perubahan cepat di berbagai bidang, seperti teknologi, ekonomi, dan lingkungan, tuntutan terhadap dunia pendidikan di era abad ke-21 pun semakin beragam dan kompleks⁶.

Sedangkan menurut penelitian Zarkasyi dkk menyatakan bahwa Madrasah di Indonesia menghadapi tantangan salah satunya yaitu integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum belum sempurna, sehingga pembelajaran sering dilakukan secara terpisah⁷. Selain itu penelitian yang dilakukan David Maulana Ghufon juga mengatakan bahwa pendidikan harus mampu membentuk katakter serta moral peserta didik dan tentunya juga menjadikan lulusan yang cerdas⁸. Kedua perspektif ini menunjukkan bahwa madrasah harus mampu mengimbangi penguasaan ilmu pengetahuan umum dengan penguatan nilai-nilai keagamaan. Untuk mengatasi masalah ini, program pendidikan harus dikelola secara sistematis dan terpadu. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menerapkan program untuk mencapai mutu pendidikan.

Perbandingan antarsekolah dapat dilakukan dengan meninjau program unggulan yang dimiliki masing-masing madrasah. Hal ini dapat terlaksana apabila madrasah memiliki akses dan sarana untuk

⁶ Bustanul Arifin and Abdul Mu'id, 'Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21', *Daarus Tsaqofah Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1.2 (2024), 118–28.

⁷ Zarkasi and others, 'Literacy-Based Knowledge Integration (AKMI) in Indonesian Madrasahs', *Discover Global Society*, 3.1 (2025), 113.

⁸ David Maulana Ghufon, Mahreshaibati Bilqis Ikramina, and Bakti Fatwa Anbiya, 'Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan', *Jurnal Al Burhan*, 3.2 (2023), 40–50.

menampilkan keunggulan yang dimilikinya, sehingga mampu menarik perhatian dan minat masyarakat⁹. Oleh karena itu dengan memperkenalkan program unggulan madrasah yaitu program Qur'an, *Science* madrasah berupaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh

Adi Wibowo dan Ahmad Zawawi Subhan menjelaskan suatu madrasah dapat disebut unggul apabila mampu memberikan pembekalan keterampilan kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, menyusun kurikulum secara terencana, melakukan pengawasan terhadap proses seleksi peserta didik mulai dari penerimaan hingga kelulusan, serta merancang program-program unggulan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa¹⁰

Mts An-Nur Bululawang merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berprinsip membentuk karakter disiplin yang diimplementasikan melalui kepatuhan terhadap peraturan madrasah, kedisiplinan waktu dengan menaati jam masuk dan pulang sekolah, serta disiplin kelas melalui ketaatan terhadap tata tertib yang berlaku di ruang belajar¹¹. Selain itu di MTs An-Nur Bululawang mempunyai visi terbentuknya peserta didik yang beriman, cerdas, kreatif dan berkarakter *ahlussunnah wal jama'ah*. Dimana untuk mendukung adanya visi tersebut dengan maka diciptakannya program unggulan yaitu program Qur'an dan

⁹ Faiqoh, 'Education Marketing Strategies in Improving the Image of Education Institutions', *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 48–58.

¹⁰ Adi Wibowo and Ahmad Zawawi Subhan, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3.2 (2020), 108–16.

¹¹ Diyan Zaidah Muhimmatul Hidayah, Muhammad Hanif, and Kukuh Santoso, 'Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs An-Nur Bululawang Kabupaten Malang', *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 5.4 (2020), 55–60.

Science. Yang mana kemudian program ini dikolaborasikan pada pembagian kelas ada program kelas tahfidz, sains dan ada juga kelas regular.

Salah satu program unggulan yang ditawarkan Mts An-Nur Bululawang yaitu program Qur'an dan *Science*,. Program ini dirancang sebagai upaya strategis untuk mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an, sains, sehingga siswa tidak hanya menjadi orang yang berakhlak mulia tetapi juga memiliki kemampuan akademik Oleh karena itu, manajemen program Qur'an dan *Science* diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah berkelanjutan¹².

Namun untuk menjaga keberhasilan program ini peran madrasah menjadi semakin strategis dalam menyiapkan peserta kompeten. Peningkatan mutu pendidikan di lembaga madrasah menuntut adanya pengelolaan kurikulum dan program unggulan yang efektif serta relevan dengan kebutuhan zaman. Program Qur'an dan *Science* di MTs An-Nur Bululawang hadir sebagai inovasi kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, penguasaan sains, dalam satu sistem pembelajaran yang terarah.

Dalam hal ini perlu adanya manajemen program yang terencana, program diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21. Program ini tidak hanya memperkuat aspek kognitif peserta didik,

¹² 'Observasi Mts An-Nur Bululawang, Sabtu 15 November 2025, Pukul 10:15 WIB'.

tetapi juga membentuk karakter, meningkatkan minat belajar, serta mendorong tercapainya *output* pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

Penelitian sebelumnya sudah banyak membahas tentang peningkatan mutu pendidikan yang dipengaruhi berbagai aspek. Namun penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu melalui manajemen program unggulan madrasah yaitu program Qur'an dan *Science* sehingga perlu di kaji lebih dalam terkait subjek, objek dan fokus yang baru. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Manajemen Strategi Program Qur'an dan *Science* untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (Mts) An-Nur Bululawang Malang”.

B. Fokus Penelitian

- 1 Bagaimana Manajemen Strategi program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang?
- 2 Bagaimana peran guru program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang?
- 3 Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Menganalisis dan mendiskripsikan manajemen strategi program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang
- 2 Menganalisis dan mendiskripsikan peran guru program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang
- 3 Menganalisis dan mendiskripsikan faktor keberhasilan program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang

D. Manfaat penelitian

- 1 Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan bagi MTs An-Nur Bululawang dalam mengoptimalkan manajemen program Qur'an dan *Science* sehingga mutu pendidikan dapat meningkat secara lebih terarah dan berkelanjutan.

- 2 Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait implementasi program terpadu Qur'an dan sains sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan.

3 Bagi Penulis

Penelitian ini memperkaya pengalaman dan wawasan penulis dalam memahami penerapan manajemen program pendidikan serta menjadi sarana pengembangan kompetensi akademik dan profesional di bidang manajemen pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait apa yang telah dan belum diteliti, maka peneliti perlu melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu, dimana dengan cara ini peneliti dapat lebih mudah mengidentifikasi fokus kajian yang masih belum di eksplorasi oleh penelitian sebelumnya.

Tesis, Rahmat Taufik Siregar tahun 2021 dengan judul *“Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam Terpadu Daar Al Ulum Asahan”*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana perencanaan, pengorganisasian peningkatan mutu dan pelaksanaan program dan pengawasan program dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Terpadu Daar Al Ulum Asahan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi. Dan hasil menunjukkan bahwa Penelitian ini menemukan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMP Islam Terpadu Daar Al Uluum Asahan dilakukan melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif melalui rapat bersama pimpinan dan guru, pengorganisasian melalui

pembentukan struktur serta pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan program dijalankan secara sistematis oleh seluruh unsur sekolah, dan pengawasan dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah serta pengawas untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan melakukan perbaikan yang diperlukan¹³.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu pendidikan secara umum atau peningkatan mutu dilakukan dengan kegiatan rapat yang melibatkan kepala sekolah, guru serta membuat struktur kerja yang jelas. Sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada peningkatan mutu pendidikan melalui program unggulan madrasah

Tesis Hanum Rambe tahun 2023 dengan judul “*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Asrama Terpadu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan*”. Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana meningkatkan mutu pendidikan dengan adanya asrama dan mengetahui faktor yang dapat yang mendukung dan menghambat mutu pendidikan dengan adanya program asrama. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan ditunjang dengan kegiatan asrama terpadu yaitu pembina asrama dan pihak madrasah menerapkan berbagai strategi, seperti penambahan pelajaran, *hidden curriculum*,

¹³ Rahmat Taufik Siregar, ‘Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Islam Terpadu Daar Al Uluum Asaha’ (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan karakter, program bahasa, serta penanaman nilai keagamaan¹⁴.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan bahwa penelitian ini meningkatkan mutu pendidikannya dengan kegiatan asrama terpadu dan kegiatannya lebih bervariasi sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada peningkatan mutu pendidikan melalui program unggulan madrasah yaitu program Qur'an dan *Science*.

Tesis Ulvi Latifah tahun 2018 dengan judul “*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Magelang*”. Penelitian ini bertujuan menggambarkan manajemen pengembangan manajemen sumber daya manusia yang belum dilaksanakan dengan baik, sehingga dengan adanya manajemen maka akan menjadi optimal dan tentunya berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Magelang dengan adanya perencanaan dan pengadaan guru baru yang disesuaikan kebutuhan sekolah serta melalui baca tulis qur'an (BTA) serta kompetensi mengajar serta untuk guru-guru dilakukan presensi harian oleh guru piket serta kompensasi disesuaikan dengan jam pengajarannya¹⁵.

Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu bahwa penelitian ini melakukan peningkatan mutu pendidikan dengan manajemen sumber daya

¹⁴ Hanum Rambe, ‘Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Asrama Terpadu Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan’, (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, 2023).

¹⁵ Ulvi Latifah, ‘Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Magelang’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yogyakarta, 2018).

manusia yaitu pada kegiatan pengadaan guru baru disesuaikan kebutuhan sekolah serta adanya absensi setiap harinya bagi guru-guru sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada peningkatan mutu pendidikan melalui program unggulan madrasah yaitu program Qur'an dan *Science*

Jurnal Sulastri dkk tahun 2020 dengan judul “*Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”. Penelitian ini membahas tentang memahami peningkatan mutu pendidikan melalui profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa peningkatan mutu di SMP Negeri 8 Prabumulih dilakukan dengan adanya profesionalisme guru, dan untuk menciptakan guru profesional dilakukan dengan diklat, pelatihan, *workshop*, dan kegiatan kelompok kerja guru¹⁶.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menjelaskan bahwa dalam penelitian ini peningkatan mutu pendidikan dengan adanya profesionalisme yang dimiliki guru sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada peningkatan mutu pendidikan melalui program unggulan madrasah yaitu program Qur'an dan *Science*.

Jurnal Yustinus tahun 2023 dengan judul “*Strategik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka*”. Penelitian ini membahas tentang peningkatan mutu pendidikan yang berbasis Kurikulum Merdeka yaitu melalui penguatan SDM,

¹⁶ Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha, ‘Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Journal of Education Research*, 1.3 (2020), 258–64.

pengembangan pembelajaran intra dan kokurikuler, serta membangun komunikasi dan kolaborasi¹⁷.

Penelitian ini memiliki perbedaan pada yaitu bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan adanya implementasi kurikulum merdeka sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada peningkatan mutu pendidikan melalui program unggulan madrasah yaitu program Qur'an dan *Science*.

Tabel 1.1

Orisialitas Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul, Jenis, Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Rahmat Taufik Siregar, 2021 “ <i>Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam Terpadu Daar Al Ulum Asahan</i> ”, tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mempunyai fokus pada peningkatan mutu pendidikan	Perbedaanya yaitu penelitian ini dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan mengelola segala aktivitas seperti kegiatan rapat yang melibatkan kepala sekolah, guru serta membuat struktur kerja yang jelas	Penelitian ini berfokus pada program manajemen strategi program Qur'an dan <i>Science</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang

¹⁷ Yustinus, ‘Strategik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka’, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3 (2023), 11–24.

			atau dapat dikatakan lebih kepada manajemen secara umum	
2	Hanum Rambe, 2023, “ <i>Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Asrama Terpadu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan</i> ”, Tesis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan	1 Persamaanya yaitu keduanya membahas peningkatan mutu pendidikan 2 Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas bahwa peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan adanya asrama terpadu	
3	Ulvi Latifah, 2018, dengan judul “ <i>Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Magelang</i> ”. Tesis, Univertas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Penelitian ini sama-sama membahas tentang peningkatan mutu pendidikan	Perbedaannya yaitu bahwa penelitian ini dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan manajemen sumber daya manusianya yaitu seperti pengadaan guru-guru, absensi guru	
4	Jurnal, Sulastri dkk, 2020 dengan judul “ <i>Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</i> ”, Journal of	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan mutu pendidikan	Perbedaannya penelitian ini menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan di pengaruhi oleh profesinalism	

	Education Research		e guru	
5	Jurnal Yustinus tahun 2023 dengan judul “Strategik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka”, Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan	Penelitian ini fokus pada peningkatan mutu pendidikan	Perbedaannya bahwa penelitian ini dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui implementasi kurikulum merdeka	

F. Definisi Istilah

1 Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan secara terencana untuk mengatur, mengarahkan, dan mengoordinasikan berbagai sumber daya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Manajemen tidak hanya berfokus pada pengaturan kegiatan, tetapi juga mencakup pengambilan keputusan.

2 Program Qur'an dan Science

Program Qur'an dan Science ini merupakan program yang dibuat untuk membekali siswa akan materi-materi pembelajaran al-qur'an dan sains yang lebih. Program ini diimplementasikan dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Namun dengan porsi mata pelajaran yang khusus dari kelas regular.

3 Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan tingkat yang dicapai dalam proses pembelajaran, sehingga mutu pendidikan sendiri dapat menunjukkan seberapa baik pendidikan yang telah diberikan.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan ide tesis adalah proses menggambarkan secara komprehensif isi tesis dengan tujuan untuk menjelaskan elemen-elemen penelitian yang terdiri dari bagian pendahuluan, inti, dan penutup. Tahapan pengorganisasian studi ini meliputi:

Bab I yaitu tentang pendahuluan yang membahas tentang penyusunan ide tesis ini yang disajikan dalam konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, Teori penelitian dan kerangka berpikir menjadi dasar atau landasan yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang manajemen Program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang.

Bab III Metode Penelitian termasuk penjelasan tentang teknik dalam melaksanakan penelitian ini, di mana terdapat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pemaparan Data Bab ini mengulas hasil dan penyajian hasil penelitian.

Bab V Pembahasan bab ini berisi semua hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu manajemen Program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang.

Bab VI Penutup bab ini merupakan bab terakhir pada tesis mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Mutu Pendidikan

1 Pengertian Mutu Pendidikan

Istilah mutu dalam kamus mempunyai makna yang cukup luas yaitu tingkat, derajat serta kualitas¹⁸. Sama halnya dengan yang dikutip oleh Shihab bahwa mutu sendiri merupakan kualitas baik buruknya sesuatu¹⁹. Mutu juga dapat dikatakan sebagai nilai atau kualitas suatu produk²⁰. Sehingga dapat dikatakan bahwa mutu menjadi nilai yang melekat dalam suatu hal.

Deming memandang mutu sebagai kesesuaian terhadap kebutuhan dan harapan pelanggan yang dicapai melalui perbaikan proses secara berkelanjutan. Menurut Deming permasalahan utama yang berkaitan dengan kualitas atau mutu pada dasarnya bersumber dari aspek manajemen. Atas dasar pemikiran tersebut, Deming merumuskan empat belas prinsip utama yang dapat dijadikan pedoman bagi manajer dalam upaya meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi²¹:

- a. Menetapkan kejelasan dan konsistensi tujuan dalam perbaikan produk dan jasa
- b. Menerapkan filosofi baru yang menolak adanya cacat;

¹⁸ M Dahlan Al-Barry, *Kamus Populer* (Surabaya: Arloka, 1994).

¹⁹ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1999).

²⁰ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan Dan Praktik* (Jakarta: Prenada Media, 2015).

²¹ Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011).

- c. Tidak lagi bergantung pada inspeksi massal sebagai alat pengendalian mutu
- d. Menghentikan praktik pemberian penghargaan yang hanya didasarkan pada pertimbangan harga
- e. Melakukan perbaikan sistem produksi dan pelayanan secara terus-menerus dan berkelanjutan
- f. Menyelenggarakan pelatihan kerja yang modern dan relevan
- g. Membangun kepemimpinan yang efektif
- h. Menghilangkan rasa takut dalam lingkungan kerja
- i. Menghapus sekat-sekat penghambat kerja sama antarbagian atau departemen
- j. Mengurangi penetapan target dan slogan kuantitatif bagi pekerja
- k. Menghindari praktik manajemen yang semata-mata berorientasi pada pencapaian sasaran angka
- l. Meniadakan sistem penilaian yang dapat merendahkan martabat pekerja
- m. Melembagakan program pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan
- n. Membangun struktur manajemen puncak yang mampu menggerakkan dan melaksanakan transformasi organisasi menuju peningkatan mutu.

Dengan demikian Deming menekankan pentingnya langkah antisipatif atau pencegahan sebagai dasar dalam upaya peningkatan mutu. Melalui empat belas prinsip yang dikemukakannya, Deming menegaskan bahwa peningkatan kualitas harus diawali dengan penetapan tujuan yang jelas dan dilaksanakan melalui perbaikan berkelanjutan. Fokus utama perbaikan tersebut diarahkan pada penguatan pendidikan dan pelatihan bagi staf, sehingga setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Upaya tersebut akan berjalan optimal apabila didukung oleh kepemimpinan kelembagaan dan struktural yang mampu menggerakkan serta memberdayakan seluruh staf secara efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi

Selain itu, Deming memperkenalkan siklus manajemen yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penjaminan mutu, yaitu *Plan, Do, Check, dan Action* (PDCA). Siklus ini dimulai dari tahap *Plan*, yakni penyusunan perencanaan yang sistematis, dilanjutkan dengan tahap *Do* berupa pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Tahap berikutnya adalah *Check*, yaitu melakukan evaluasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dijalankan, dan diakhiri dengan tahap *Action* sebagai bentuk tindak lanjut untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkelanjutan²².

²² Ridwan Abdullah Sani, *Penjaminan Mutu Sekolah* (Jakarta: Bumi aksara, 2015).

Mutu dalam pandangan Juran adalah *Fitness for use* atau kesesuaian untuk penggunaan atau untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau memenuhi kualitas sesuai dengan spesifikasi. Meskipun tidak ada standar kualitas yang disepakati, Ada beberapa kesamaan antara definisi-definisi yang ada. Artinya, memberikan definisi tentang kualitas dan mutu memerlukan analisis menyeluruh²³. Kualitas didefinisikan sebagai jika²⁴:

- a. Sesuatu memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- b. Kualitas mencakup produk, jasa, orang, proses, dan lingkungan.
- c. Kualitas adalah kondisi yang selalu berubah (apa yang dianggap baik di satu waktu mungkin dianggap buruk di lain waktu).

Setelah membahas tentang mutu, selanjutnya yaitu pengertian tentang pendidikan menurut Edward Humrey pendidikan dapat diartikan sebagai proses memperluas kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman seseorang yang diperoleh dari hasil belajar, pelatihan, dan pengalaman²⁵.

Sedangkan menurut Dodi pendidikan dapat dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dalam suatu kelompok masyarakat yang berlangsung dari generasi

²³ Edward Sallis.

²⁴ Wahida Raihan Nasution, 'Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan', *Alacrity: Journal of Education*, 2022, 26–34.

²⁵ Lusiana, 'Tujuan Pendidikan Di Indonesia (Sisdiknas) Analisis Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan', *Darussalam*, 25.02 (2024).

ke generasi melalui kegiatan pengajaran, pelatihan, serta penelitian. Pelaksanaannya umumnya berada di bawah bimbingan pendidik, tetapi juga dapat dilakukan secara mandiri oleh individu²⁶

Jadi dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan menurut Suryadi dan Tilaar menjelaskan bahwa mutu pendidikan merujuk pada kemampuan suatu sistem pendidikan dalam mengelola dan memanfaatkan berbagai input secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah sehingga dapat menghasilkan output yang maksimal²⁷.

Sedangkan Dzaujak Ahmad menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga sekolah dalam mengelola komponen-komponen pendidikan secara operasional dan efisien sehingga dapat menghasilkan peningkatan nilai pada setiap komponen tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan²⁸.

2 Faktor-Faktor Peningkatan Mutu Pendidikan

Dedi Mulyasana mengatakan bahwa Pendidikan berkualitas lahir dari sistem perencanaan yang matang (*good planning system*), didukung oleh materi pembelajaran serta tata kelola yang prima (*good governance system*), dan disampaikan oleh tenaga pengajar

²⁶ Nofri Dodi, 'Pentingnya Guru Untuk Mempelajari Psikologi Pendidikan', *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.1 (2016).

²⁷ Ace Suryadi and Tilaar, *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan Dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru* (Jakarta: Cardimas Metropole, 1995).

²⁸ Dzaujak Ahmad, *Penunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdikbud, 1996).

yang kompeten (*good teachers*), dengan penekanan utama pada komponen mutu pendidikan khususnya guru²⁹.

Sudarwan Danim mengatakan dalam meningkatkan mutu pendidikan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya³⁰:

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah ditandai oleh pemahaman visi kerja yang tegas, semangat kerja keras, motivasi tinggi, ketekunan dan ketabahan, pelayanan optimal, serta disiplin kerja yang kokoh.

b. Guru

Melibatkan guru secara intensif melalui peningkatan kompetensi profesional via seminar, lokakarya, dan pelatihan, agar hasilnya diterapkan langsung di lingkungan sekolah

c. Siswa

Siswa sebagai pusat untuk menggali potensi dan kompetensi siswa, sehingga sekolah mampu menginventarisasi kekuatan mereka secara optimal

d. Kurikulum

Kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terintegrasi memfasilitasi pencapaian standar mutu secara efektif, sehingga tujuan (*goals*) sekolah terealisasi maksimal.

²⁹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

³⁰ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

e. Jaringan kerjasama

Membangun jaringan kolaborasi yang meluas, tidak hanya dengan orang tua dan masyarakat sekitar, tetapi juga perusahaan serta instansi pemerintah, agar lulusan terserap baik di dunia kerja.

3 Indikator Standar Mutu Pendidikan

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan penerapan manajemen yang efektif. Manajemen yang efektif tersebut berlandaskan pada pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen secara tepat. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar menjadi hal yang penting, karena melalui pengelolaan yang baik proses pembelajaran dapat berlangsung secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai, khususnya dalam membantu peserta didik memenuhi standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan³¹.

Secara nasional, standar mutu pendidikan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang mencakup delapan standar utama³²:

³¹ Ramdanil Mubarak, 'Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam', *Al-Rabwah*, 13.01 (2019), 27–44.

³² Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta, 2021).

a. Standar Kompetensi Lulusan

Kriteria kualifikasi kemampuan lulusan meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai

b. Standar Isi

Ruang lingkup materi dan tingkat kesulitan kompetensi untuk mencapai standar lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu

c. Standar Proses

Pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan guna memenuhi standar kompetensi lulusan.

d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kriteria pendidikan, jabatan, kelayakan profesional, mental, serta pengembangan berkelanjutan

e. Standar Sarana dan Prasarana

Fasilitas pendukung seperti ruang kelas, lapangan olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel, area bermain, ruang kreasi, serta sumber belajar berbasis TI dan komunikasi

f. Standar Pengelolaan

Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan di tingkat satuan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional untuk efisiensi dan efektivitas

g. Standar Pembiayaan

Komponen serta besaran biaya operasional satuan pendidikan selama satu tahun anggaran

h. Standar Penilaian Pendidikan

Mekanisme, prosedur, dan instrumen untuk menilai hasil belajar peserta didik

4 Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Peran tenaga pendidik, khususnya guru, memiliki kontribusi yang sangat penting dalam upaya pencapaian mutu pendidikan di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Morelent guru dituntut untuk memahami secara menyeluruh karakteristik pembelajaran agar proses interaksi antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Guru merupakan faktor utama yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dalam kapasitasnya sebagai pengajar sekaligus pembimbing, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan dalam membina dan mengembangkan karakter peserta didik³³.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hasrat mengatakan bahwa Keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh terjalinnya kerja sama yang efektif antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah yang memiliki visi

³³ Yetty Morelent and others, 'Pengaruh Tindak Tutur Direktif Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19', *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11.2 (2022), 420–35.

yang jelas terkait tujuan pendidikan secara menyeluruh mampu memberikan arahan yang tepat kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran³⁴

Dalam pembelajaran berdasarkan pendapat Wina Sanjaya, guru memiliki berbagai peran penting dalam mengelola pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berfungsi sebagai

- a. Sumber belajar yang menyediakan referensi dan menguasai materi pembelajaran secara mendalam.
- b. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik melalui pemanfaatan media, sumber belajar, serta kemampuan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.
- c. Guru juga berperan sebagai pengelola pembelajaran yang bertugas merencanakan tujuan belajar, memanfaatkan sumber belajar, memotivasi peserta didik, serta melakukan pengawasan terhadap jalannya pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.
- d. Guru berperan sebagai demonstrator yang mampu memberikan contoh atau memperagakan materi sehingga peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran.

³⁴ Hasrat A Aimang and Wahyudin Rahman, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di SMP Negeri 1 Toili', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7.2 (2019), 233–44.

- e. Guru juga berfungsi sebagai pembimbing yang mengarahkan dan membantu peserta didik berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menjalankan berbagai peran tersebut secara efektif³⁵.

B. Manajemen Strategik

1 Pengertian Manajemen Strategi

Terry dan Frankin mengatakan bahwa manajemen merupakan rangkaian proses yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menetapkan serta mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya³⁶.

Sedangkan Weihrich dan Koontz juga mengatakan bahwa manajemen sendiri merupakan suatu proses perencanaan dan upaya menciptakan serta menjaga lingkungan kerja yang memungkinkan individu bekerja sama dalam kelompok guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif³⁷.

³⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

³⁶ G.R Terry and S.G Franklin, *Principles of Management. Edisi Ke-8* (India: A.I.T.B.S Publisher & Distributor, 2003).

³⁷ H Weihrich and H Koontz, *Management: A Global Perpsective. Edisi Ke-11* (Singapore: Mc Graw-Hill, 2005).

Adapun fungsi-fungsi manajemen menurut G.R Terry mengatakan bahwa terbagi menjadi 4 yang dijabarkan sebagai berikut³⁸:

a. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi ini menjadi penentu tujuan yang ingin dicapai dan menjadi awal penetapan langkah-langkah apa yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan, tidak hanya itu dengan adanya perencanaan ini dapat mengetahui beberapa resiko yang mungkin juga terjadi

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada fungsi kedua ini merupakan pengelompokan berbagai kegiatan, pembagian tugas serta tanggungjawab terhadap individu maupun kelompok

c. Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi ini berupaya mengarahkan serta membimbing anggota mampu melaksanakan tugas dengan dengan perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya

d. Pengawasan

Pengawasan menjadi proses penilaian serta pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan dalam memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana

Sedangkan Sondang P. Siagian mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen sendiri terdiri dari³⁹:

³⁸ George Robert Terry, *Principles of Management* (Homewood, Illinois, USA: Richard D. Irwin, Inc, 2013).

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Penggerakan
- d. Pengawasan
- e. Penilaian

Beberapa fungsi-fungsi yang telah disebutkan para ahli diatas menjadi salah satu alat untuk mencapai keberhasilan dari manajemen mutu pendidikan

Dijelaskan bahwa kata manajemen strategik terdiri dari dua kata manajemen dan strategik, dan telah dijelaskan tentang manajemen , selanjtnya yaitu strategik. Menurut Tedjo Tripomo strategi dapat diartikan sebagai rencana yang menggambarkan tujuan atau kondisi yang ingin dicapai oleh organisasi di masa depan serta cara atau langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut⁴⁰

Sehingga Manajemen strategik menurut Wahyudi merupakan suatu seni dan ilmu dari suatu pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) tentang keputusan-keputusan strategis antara fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang⁴¹

Dalam Pengantar Manajemen Strategik, Kusnadi menyatakan bahwa manajemen strategi adalah seni (keterampilan), teknik, dan ilmu

³⁹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Cet. IX* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

⁴⁰ Tripomo, Tedjo, and Udan, *Manajemen Strategi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2005).

⁴¹ Sri Agustinus Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996).

merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non bisnis). Keputusan ini selalu dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal, yang memberikan kemampuan kepada organisasi untuk membuat keputusan yang lebih baik⁴².

Sedangkan menurut Nawawi, manajemen strategik merupakan proses perencanaan berskala luas yang dikenal sebagai perencanaan strategik, yang berorientasi pada jangka panjang serta berpijak pada visi masa depan organisasi. Perencanaan ini ditetapkan melalui keputusan manajemen puncak yang bersifat fundamental dan prinsipil. Tujuannya agar organisasi mampu berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam menjalankan misi, yaitu menghasilkan produk maupun layanan yang berkualitas. Selanjutnya, perencanaan tersebut dijabarkan ke dalam perencanaan operasional untuk mewujudkan barang, jasa, dan pelayanan yang bermutu, dengan tetap berfokus pada optimalisasi pencapaian tujuan strategis serta berbagai sasaran operasional organisasi⁴³.

David menjelaskan bahwa manajemen strategik merupakan suatu proses yang terdiri atas tiga tahap utama, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi⁴⁴:

⁴² Kusnadi, *Pengantar Manajemen Strategi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2000).

⁴³ H Nawawi, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Gajah Mada Pers, 2005).

⁴⁴ F.R David, *Strategic Management: Concepts and Cases: Acompetitive Advantage Approach* (New York: Pearson, 2013).

a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi mencakup beberapa komponen penting, antara lain merumuskan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi berbagai peluang serta ancaman dari lingkungan eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, menyusun berbagai alternatif strategi, serta memilih strategi yang paling tepat berdasarkan hasil analisis strategis yang telah dilakukan.

b. Pelaksanaan Strategi

Implementasi strategi merupakan tahap penerapan strategi yang telah dirumuskan melalui proses identifikasi berbagai faktor lingkungan eksternal dan internal, serta penyesuaiannya dengan tujuan organisasi.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi dalam manajemen strategis mencakup kegiatan pemantauan untuk menilai apakah strategi yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan harapan atau belum

Pada dasarnya, manajemen strategis menitikberatkan pada integrasi antara proses perencanaan dan berbagai fungsi manajemen lainnya. Tahap awalnya adalah melakukan perencanaan strategis dengan menganalisis lingkungan organisasi untuk menemukan peluang

sekaligus menghadapi berbagai ancaman, yang kemudian dilanjutkan melalui pelaksanaan strategi serta pengendalian strategi⁴⁵.

Sehingga sangat penting bagi institusi pendidikan, bisnis, atau organisasi untuk memiliki manajemen strategis. Ini karena manajemen strategis, suatu lembaga dapat menemukan jalannya dan mencapai tujuan dengan mudah⁴⁶. Dengan menerapkan manajemen strategi, organisasi atau lembaga pendidikan akan memiliki beberapa keuntungan.

- a. Mendapatkan gambaran jangka panjang tentang tujuan lembaga pendidikan
- b. Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, dan
- c. Menjadi lebih efektif. untuk mengurangi masalah saat ini dengan memahami kondisi lingkungan sekitar
- d. Menghindari penggunaan sumber daya yang tidak digunakan dengan baik⁴⁷.

2. Tujuan Manajemen Strategi dalam Pendidikan

Manajemen strategik dalam pendidikan memiliki tujuan untuk membantu lembaga pendidikan mencapai visi dan misi secara efektif. Selain itu, manajemen strategik juga bertujuan meningkatkan kualitas layanan pendidikan, mengembangkan program unggulan, meningkatkan

⁴⁵ Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: Noer Fikri, 2020).

⁴⁶ Iqbal Fawaidul Muhsinin, Sedy Sentosa, and Fina Umu Rif'athi, 'Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam', *Studia Manageria*, 5.2 (2023), 85–96.

⁴⁷ Muhsinin, Sentosa, and Rif'athi.

daya saing lembaga pendidikan, serta menciptakan sistem pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Penerapan manajemen strategik membantu lembaga pendidikan memiliki arah pengembangan yang jelas sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan pendidikan dan kebutuhan masyarakat⁴⁸.

Menurut Muhsinin, Sentosa, dan Rif'athi, penerapan manajemen strategik memberikan beberapa keuntungan bagi lembaga pendidikan, antara lain memberikan gambaran jangka panjang mengenai tujuan lembaga, membantu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, meningkatkan efektivitas organisasi, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Dengan adanya manajemen strategik, lembaga pendidikan juga dapat mengembangkan program unggulan yang mampu meningkatkan mutu pendidikan serta memperkuat citra lembaga di masyarakat⁴⁹.

Dengan demikian, penerapan manajemen strategik dalam program Qur'an dan *Science* menjadi salah satu upaya madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan program unggulan berbasis agama dan sains. Program tersebut tidak hanya menjadi ciri khas madrasah, tetapi juga menjadi strategi dalam menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang mampu mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum secara seimbang.

⁴⁸ Muhsinin, Sentosa, and Rif'athi.

⁴⁹ Alfie Ridho and others, 'Analisis Evaluasi Program Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2.2 (2023), 211–21.

C. Program Unggulan Madrasah

1 Program Unggulan

Program dalam pandangan Donald B. Yarbrough yang dikutip oleh Alfie Ridho mengatakan bahwa program merupakan bentuk pemanfaatan sumber daya secara terencana dan terstruktur yang dilandasi oleh kerangka logis, nilai-nilai, serta asumsi-asumsi tertentu untuk mengidentifikasi kebutuhan manusia beserta berbagai faktor yang memengaruhinya⁵⁰. Dalam sistem pendidikan, program pendidikan dipahami sebagai kumpulan rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan isi materi pembelajaran serta strategi pelaksanaannya, yang dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran⁵¹

Menurut Zarkasyi dikutip dari Kartini Dwi Program unggulan madrasah merupakan salah satu strategi pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan mutu lembaga dan prestasi peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Program unggulan disusun secara sistematis berdasarkan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan sehingga mampu menciptakan peserta didik yang unggul, berkarakter, serta memiliki daya saing. Program ini juga menjadi bentuk inovasi lembaga pendidikan

⁵⁰ Ridho and others.

⁵¹ Amiruddin Siahaan and others, 'Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 9189–96.

dalam menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman⁵².

Program unggulan dirancang dengan sejumlah tujuan penting, di antaranya:

- a. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan, serta sehat secara jasmani dan rohani.
- b. Memberikan layanan khusus kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata agar potensi, bakat, dan minat mereka dapat berkembang secara lebih optimal dan cepat.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai kurikulum dengan tempo yang lebih efektif.
- d. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berhasil menunjukkan prestasi yang baik.
- e. Menyiapkan lulusan yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, karakter, serta keterampilan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

⁵² Kartini Dwi Hasanah and others, 'Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MIN 2 Mojokerto', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.02 (2025), 211–29.

- f. Membentuk sumber daya manusia yang kuat, beriman dan bertakwa, menguasai teknologi, serta memiliki moral dan etika yang baik⁵³.

Dengan demikian, program unggulan memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, karakter, maupun keterampilan, sekaligus memberikan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai peserta didik.

2 Latar Belakang Lahirnya Program unggulan

Pada era saat ini, manajemen pendidikan perlu dilaksanakan secara profesional karena tingkat persaingan antar lembaga pendidikan semakin tinggi. Oleh sebab itu, setiap institusi pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan mutu dalam berbagai aspek. Di tengah persaingan tersebut, sekolah harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan. Jika tidak, masyarakat akan lebih memilih lembaga lain yang dianggap mampu memberikan manfaat dan keunggulan yang lebih baik, terlebih dengan semakin banyaknya sekolah baru yang menawarkan berbagai program inovatif. Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan untuk membangun ciri khas atau identitas lembaga adalah melalui penyelenggaraan program

⁵³ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Rosdakarya, 2006).

unggulan yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik⁵⁴.

Mutu lembaga pendidikan merupakan gambaran dari pelaksanaan proses pembelajaran yang dikelola secara sistematis dan terarah, sehingga masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan dapat mengenali serta memilih jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam menghadapi tuntutan dan perkembangan dunia kerja, lembaga pendidikan dituntut untuk menyediakan program pendidikan yang mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui penyusunan program akademik yang relevan dan mengikuti perkembangan zaman, serta pemilihan tenaga pendidik yang kompeten dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat maupun para lulusannya, sehingga mampu menjadi lembaga yang lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat⁵⁵.

3 Program Qur'an dalam Pendidikan

Program qur'an atau tahfidz menjadi salah satu program yang dikembangkan dan unggul akhir-akhir ini. Program tahfidz Al-Qur'an memiliki peran yang signifikan dalam mendukung

⁵⁴ Wiwin Setyowati, 'Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Pembentukan Life Skill Peserta Didik', *Journal Of Education Research*, 2 (2022).

⁵⁵ Muhammad Hasyim and Abdullah Botma, *Konsep Pengembangan Pendidikan Islam, Ed. Oleh Ali Kurniawan, Cetakan II* (Makassar: Kedai Aksara, 2014).

pengembangan potensi peserta didik, karena potensi tersebut tidak muncul secara otomatis, melainkan perlu digali, diarahkan, dan dikembangkan secara berkelanjutan⁵⁶. Pembelajaran program tahfidz qur'an di sekolah tentunya mempunyai target, dimana target sendiri akan tercapai dengan adanya pengelolaan program yang baik⁵⁷.

Pada hakikatnya, tradisi mempelajari Al-Qur'an telah berlangsung sejak masa Rasulullah saw., di mana Al-Qur'an dipelajari melalui kegiatan menghafal (tahfidz), menyimak bacaan (sima'), serta kajian tafsir. Selain itu, Al-Qur'an juga disebarluaskan sebagai materi pembelajaran ke berbagai wilayah melalui majelis-majelis Al-Qur'an, sehingga kandungannya terpelihara dalam ingatan dan hati para sahabat⁵⁸.

4 Program *Science* (sains) dalam Pendidikan

Menurut Mendikbud, sains merupakan upaya sistematis dalam menciptakan, membangun, serta mengorganisir pengetahuan guna memahami alam semesta. Upaya tersebut bermula dari sifat dasar manusia yang memiliki rasa ingin tahu tinggi⁵⁹. Pembelajaran IPA atau sains merupakan bagian esensial dari

⁵⁶ Akhmad Syahid and Ajeng Wahyuni, 'Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5.1 (2019), 87–96.

⁵⁷ Dewi Rustiana and Muhammad Anas Maarif, 'Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa', *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2022), 12–24.

⁵⁸ Haidar Putra Daulay and Nurgaya Pasha, *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah: Kajian Dari Zaman Pertumbuhan Sampai Kebangkitan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

⁵⁹ Mendikbud, *Gerakan Literasi Nasional : Materi Pendukung Literasi Sains* (Jakarta, 2017).

pendidikan yang berperan krusial dalam membentuk peserta didik berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta kompetitif secara global. Selain itu, pembelajaran sains diharapkan menjadi fondasi utama pendidikan sebagai sarana bagi siswa untuk memahami sains secara kontekstual dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari⁶⁰.

D. Mutu dalam Perspektif Islam

Dijelaskan dalam Hadits terkait mutu yaitu

إِنَّ اللَّهَ عَزَّوَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتِمَّنَهُ

“Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan tepat, terarah dan tuntas⁶¹”

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sesuatu itu berkualitas jika dikerjakan dengan tepat dan mempunyai arah atau tujuan dan yang lebih penting harus dikerjakan dengan tuntas sehingga dengan demikian akan memberikan hasil.

Dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk melakukan perencanaan yang matang serta pengendalian yang berkelanjutan agar kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal. Perencanaan yang baik akan menjadi arah bagi setiap program yang dijalankan, sedangkan kontrol berfungsi untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai tujuan yang telah

⁶⁰ Irsan, ‘Implementasi Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5,6 (2021), 5631–39.

⁶¹ Al-Tabrani, *Mu’jam Al-Kausar, Jus 2, (Mauqi’u Al-Islam: Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005), 408.*

ditetapkan⁶². Hal ini sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat An-Najm ayat 39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

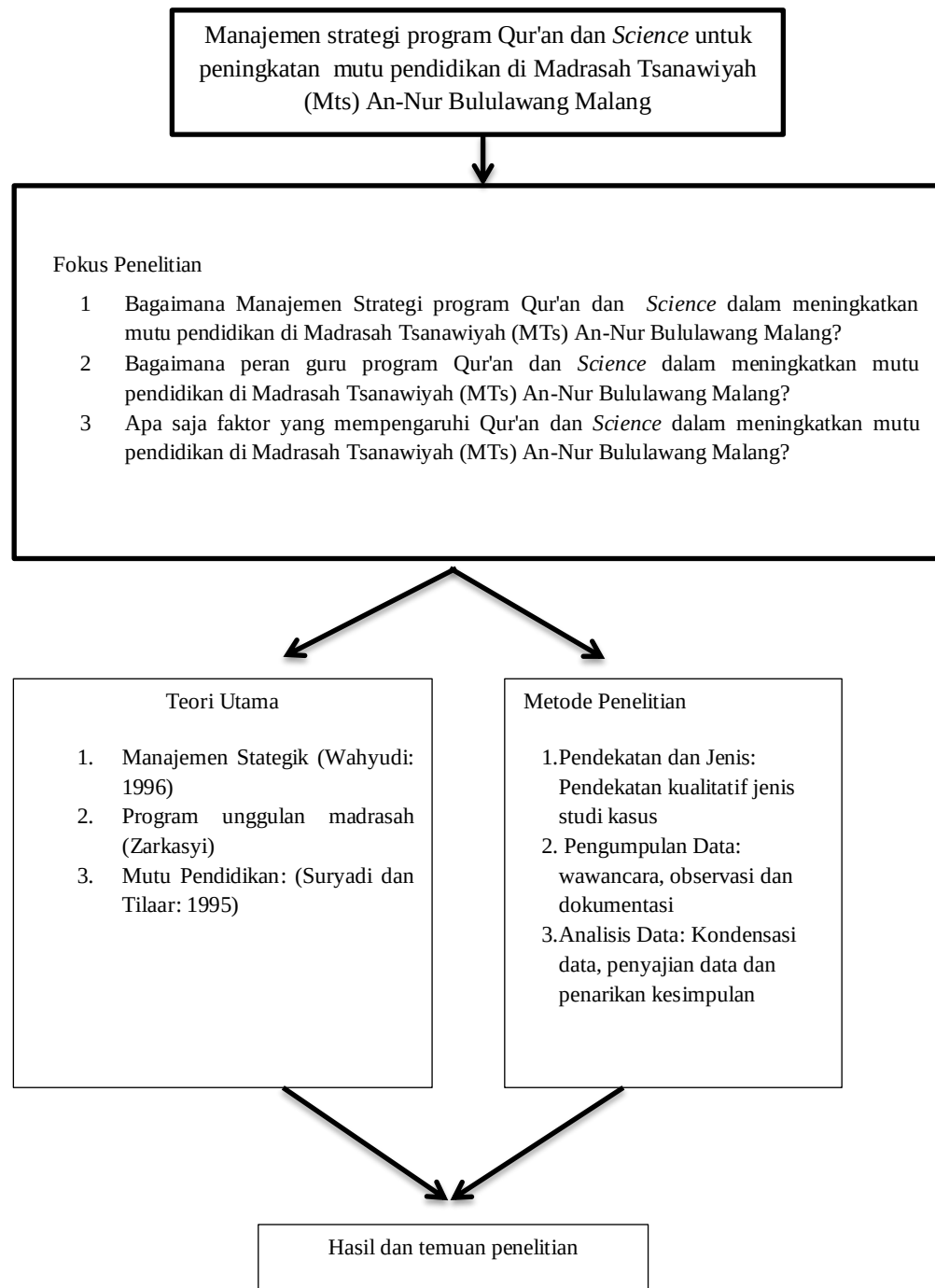
Artinya: “bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”. (Q.S. An-Najm: 39)

E. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, Kerangka berpikir merupakan dasar atau alur pemikiran yang menjadi landasan berpikir peneliti untuk melakukan penelitian dari objek yang dituju⁶³. Sehingga, kerangka berpikir adalah bagan alur yang menjadi pola pemikiran bagi peneliti yang berisikan keterkaitan antara berbagai variabel yang digambarkan secara menyeluruh untuk menjelaskan arah masalah dan tujuan yang diteliti, sehingga mencapai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir yang dibuat oleh penulis sebagai berikut:

⁶² Ardaini Ardaini and others, ‘Mutu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ihsan Dan Manajemen Mutu’, *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 3.1 (2025), 347–55.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dikenal sebagai pendekatan dengan tujuan mendapatkan konsep atau teori cocok dengan dunia nyata dengan berusaha untuk mengurangi perbedaan antara model yang digunakan oleh peneliti dan model yang digunakan oleh subjek dalam memberikan penjelasan fakta tertentu⁶⁴. Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah orang yang melakukan penelitian itu sendiri, sehingga peneliti memberikan pertanyaan supaya mendapatkan data yang dibutuhkan⁶⁵

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, karena studi kasus merupakan strategi penelitian yang melibatkan peneliti dalam mengeksplorasi secara mendalam suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok individu. Kasus dibatasi oleh rentang waktu dan aktivitas tertentu, sementara peneliti mengumpulkan data secara komprehensif melalui beragam prosedur pengumpulan informasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan⁶⁶. Sesuai dengan uraian ini maka peneliti mengeksplorasi dan mendeskripsikan serta menganalisis secara mendalam manajemen strategi program qur'an dan *science* untuk peningkatan mutu di MTs An-Nur Bululawang Malang ini

⁶⁴ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁶⁵ J. W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar, 2010).

⁶⁶ Creswell.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti disini menjadi sebuah prioritas dalam waktu yang telah ditentukan. Kehadiran peneliti bersifat mutlak dalam penelitian kualitatif, karena selain berperan sebagai pengumpul data utama, hal ini mencerminkan ciri khas metodologi kualitatif di mana peneliti secara langsung melakukan pengumpulan data. Menurut Sadar dalam buku Alpino Susanto, keberadaan peneliti memegang posisi krusial dan menjadi instrumen pokok dalam proses penelitian kualitatif⁶⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian dilokasi menjadi sangat penting untuk memperoleh data-data penelitian. Dalam hal ini kehadiran peneliti bersifat pasif, yaitu dengan mewawancarai kepala madrasah, waka kurikulum serta pihak-pihak yang dibutuhkan oleh peneliti. Sehingga informasi yang didapatkan bersifat akurat dan optimal. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1 Peneliti mempersiapkan berkas atau dokumen yang berupa surat izin penelitian yang didapatkan dari Biro Administrasi Akademik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2 Peneliti hadir di MTs An-Nur Bululawang Malang untuk menyerahkan dokumen tersebut

⁶⁷ Alpino Susanto and Tegor, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Klaten: Kaleisha, 2020).

- 3 Setelah dokumen di terima kemudian peneliti melakukan pra observasi dilapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya
- 4 Setelah itu, peneliti mendalami terkait topik penelitian dan menyusun proposal
- 5 Peneliti melakukan seminar proposal sebagai bentuk validasi awal dari proses penelitian
- 6 Kemudian melakukan revisi terkait masukan dan arahan dan kemudian dilanjutkan dengan observasi, wawancara di MTs An-Nur Bululawang Malang, dan selama proses pengambilan data peneliti juga melakukan pencatatan dan pengolahan data hingga semua informasi terkait manajemen strategi program qur'an dan *science* ini terkumpul, kemudian melakukan penyusunan tesis
- 7 Dan peneliti melakukan meminta persetujuan dosen pembimbing dan melakukan sidang tesis dan kemudian akan direvisi sesuai dengan arahan dan masukan dari para penguji.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MTs An-Nur Bululawang Malang yang bertempat di Jl. Diponegoro IV, Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih sebagai objek penelitian karena lembaga ini memiliki salah satu program unggulan yaitu Qur'an dan *Science* sebagai strategi integrasi pendidikan Islam sehingga relevan untuk dieksplorasi dalam konteks peningkatan mutu pendidikan.

MTs An-Nur Bululawang yang berakreditasi A mempunyai program-program unggulan madrasah salah satunya program yang membagi kepada kelompok kelasnya, yaitu kelas tahfidz, kelas sains adapun juga kelas regular. Jadi program Qur'an dan *Science* ini tidak termasuk kepada kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dengan adanya beberapa pertimbangan peneliti bermaksud mengamati bagaimana Manajemen strategi Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder⁶⁸

1 Data Primer

Data primer diperoleh melalui interaksi langsung antara peneliti dengan sumber data utama. Dalam penelitian ini, data primer dihimpun secara langsung dari kepala MTs An-Nur Bululawang Malang, waka kurikulum, guru Qur'an, *Science*, serta siswa yang terlibat dalam pelaksanaan program Qur'an dan *Science*. Seluruh pihak tersebut berperan sebagai informan yang memberikan informasi terkait manajemen program Qur'an dan *Science* dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

⁶⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005).

Tabel Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1	Imam Fatur Rahman, S.Si	Kepala Madrasah
2	Muhammad Ma'ruf, M.Pd	Waka Kurikulum
3	Sumardi, S.Si	Guru <i>Science</i>
4	Abdullah Kholil, M.Pd	Guru Qur'an
5	Mahmud Ainun Najib, S.Hum	Guru <i>Science</i>
6	Afridah	Guru Qur'an
7	Afifah	Guru Qur'an
8	Carrine Angela	Siswa Qur'an
9	Chafsoh Zainal	Siswa Qur'an
10	Amirotul	Siswa <i>Science</i>

Teknik pemilihan informan ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang sering dilakukan pada penelitian kualitatif dengan cara menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu⁶⁹. Sehingga informan ini menjadi data primer bagi peneliti dalam membahas fokus penelitian yang ada selain itu juga alat melakukan triangulasi sumber.

2 Data Sekunder

Selain data primer, peneliti juga mengumpulkan data sekunder sebagai data pendukung. Data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber tertulis dan visual, seperti buku, dokumen madrasah, foto kegiatan, arsip program serta dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan Program Qur'an dan *Science*. Data

⁶⁹ Mertyani Sari Dewi, *Populasi Dan Sampel in Metodologi Penelian (Teori Dan Praktik)* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021).

sekunder ini digunakan untuk memperkuat, melengkapi, dan memverifikasi data primer yang telah diperoleh

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data merupakan cara yang diterapkan peneliti untuk memperoleh data penelitian, walaupun konsep ini bersifat abstrak namun tetap dapat dioperasionalkan secara praktis⁷⁰. Untuk mengumpulkan data ini, penulis terjun langsung ke objek penelitian dan menggunakan metode berikut:

1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan terencana melalui pengamatan serta pencatatan fenomena atau gejala yang menjadi fokus penelitian⁷¹.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, di mana peneliti datang ke lokasi kegiatan subjek penelitian untuk mengamati secara langsung tanpa ikut serta aktif dalam prosesnya⁷². Salah satu keuntungan pada metode ini adalah untuk mengoptimalkan data mengenai Manajemen strategi program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts An-Nur Bululawang Malang, karena terjun langsung di lapangan.

⁷⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

⁷¹ Suharsimi.

⁷² Sugiyono.

2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan terstruktur yang dirancang untuk memperoleh informasi mendalam terkait tujuan penelitian⁷³. Proses wawancara dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran dan santri yang terkait.

Dalam hal ini peneliti juga menggunakan wawancara semi terstruktur, tujuan pelaksanaan wawancara jenis ini adalah untuk menggali permasalahan secara lebih mendalam dan terbuka, di mana informan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan, pendapat, serta gagasan-gagasannya secara bebas. Dalam proses wawancara, peneliti dituntut untuk menyimak secara cermat setiap informasi yang disampaikan serta mencatat hal-hal penting yang diungkapkan oleh informan sebagai bahan analisis data⁷⁴. Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data melalui komunikasi dua arah.

3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yaitu dengan dokumentasi, peneliti mengumpulkan data data tidak tertulis baik berbentuk gambar atau video, dokumentasi digunakan sebagai dokumen pendukung terkait data yang sudah dikumpulkan⁷⁵.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data visual berupa

⁷³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2022).

⁷⁴ Sugiyono.

⁷⁵ Sugiyono.

gambar kegiatan program Qur'an dan *Science*, serta dokumen-dokumen pendukung seperti laporan kegiatan, jumlah guru dan siswa Qur'an dan *Science* serta prestasi-prestasi yang dicapai.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses sistematis untuk mengelola, mengorganisasi, dan memecah data menjadi unit-unit yang dapat dikelompokkan, mengidentifikasi pola-pola, menyoroti temuan penting, serta menyusun pesan yang dapat dikomunikasikan kepada pembaca. adapun analisis data yang digunakan yaitu model Milas dan Huberman⁷⁶

1 Kondensasi Data

Tahap ini dimaknai sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, maupun dokumen pendukung. Proses ini bertujuan untuk memperkuat makna data, bukan menghilangkannya. Kondensasi data berlangsung sepanjang penelitian, mulai dari tahap awal hingga penyusunan laporan akhir. Sehingga Pada tahap ini, peneliti memilih, merangkum, dan menyederhanakan data sesuai fokus penelitian, yaitu mengelompokkan serta memfokuskan informasi terkait manajemen program Qur'an dan *Science* untuk peningkatan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang

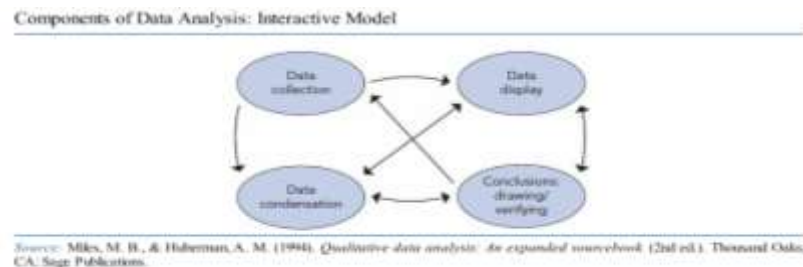
⁷⁶ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks, California: Sage Publications, 2014).

2 Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah diolah disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, matriks tematik, grafik alur proses manajemen program Qur'an dan *Science*, atau bagan hubungan faktor mutu, sehingga memudahkan pemahaman hasil penelitian secara komprehensif. Tampilan data yang baik membantu peneliti melihat gambaran secara menyeluruh dan mendorong lahirnya interpretasi yang lebih mendalam. Oleh karena itu, desain penyajian data juga menjadi bagian penting dari proses analisis.

3 Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan dengan mempertimbangkan temuan penelitian melalui sudut pandang yang bersifat umum. Melalui proses tersebut, peneliti memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Selanjutnya, kesimpulan disusun berdasarkan informasi dan data yang diperoleh terkait permasalahan penelitian. Dengan demikian, bagian akhir penyajian hasil penelitian memuat simpulan yang merefleksikan keseluruhan temuan penelitian

Gambar 3.1***Analisis Data*****G. Pengecekan dan Keabsahan Data**

Untuk menghindari ketidakabsahan maupun kekeliruan terhadap data yang telah terkumpul, diperlukan adanya proses pengecekan keabsahan data. Pengecekan tersebut dilakukan dengan berlandaskan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*)⁷⁷

1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Data utama diperoleh dari kepala MTs An-Nur Bululawang Malang, kemudian dikonfirmasi kepada informan lain, seperti Kepala Madrasah, waka kurikulum, guru Qur'an, *Science*, serta santri yang terlibat dalam pelaksanaan Program Qur'an dan *Science*

2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara, serta mengkomparasikan hasil wawancara dengan dokumen-

⁷⁷ Sugiyono.

dokumen yang relevan. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh gambaran yang lebih rinci dan mendalam mengenai manajemen Program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang

3 Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu. Penggunaan triangulasi teori dalam penelitian ini berfungsi untuk memperkaya sudut pandang peneliti dalam menganalisis data, sekaligus menguji dan memperkuat temuan penelitian melalui identifikasi kesesuaian maupun perbedaan antar teori yang digunakan. Dengan demikian, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manajemen Program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1 Sejarah singkat dan Profil MTs An-Nur Bululawang Malang

MTs An-Nur Bululawang didirikan pada tanggal 3 Januari 1968. Pada awal berdirinya, lembaga ini bernama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam An-Nur. Pendirian madrasah ini dilatarbelakangi oleh keinginan Kyai untuk menampung lulusan Madrasah Ibtidaiyah serta para remaja agar dapat melanjutkan pendidikan sekaligus memperdalam ilmu agama.

Pada masa awal operasional, sarana dan prasarana yang tersedia masih sangat terbatas. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di gedung sementara yang berjarak kurang lebih 100 meter di sebelah barat Pesantren An-Nur. Gedung tersebut merupakan bekas gudang pengeringan tembakau yang sudah tidak digunakan. Pada penerimaan peserta didik pertama, tercatat sebanyak 76 siswa yang kemudian dibagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas putra yang belajar pada pagi hari dan kelas putri pada sore hari.

Seiring berjalannya waktu, pembangunan fasilitas mulai dilakukan. Pada tanggal 19 September 1968 didirikan gedung pondok putri beserta sebuah musholla. Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 1968, dilakukan pengembangan dengan membangun gedung madrasah tsanawiyah yang terdiri dari tiga ruang kelas berukuran 7×7 meter. Perkembangan lembaga ini terus berlangsung hingga saat ini.

Selain itu, peningkatan juga terjadi pada aspek sarana dan prasarana pendidikan, antara lain dengan pengadaan laboratorium bahasa, komputer, IPA, serta laboratorium ubudiyah. Fasilitas pendukung lainnya seperti perpustakaan, UKS, dan workshop juga turut dikembangkan. Dari sisi kelembagaan, MTs An-Nur mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan diperolehnya status “disamakan” berdasarkan Piagam Jenjang Akreditasi Nomor: Wim.06.03/PP.03.3/115/SKP/1999 pada tanggal 14 Januari 1999. Dengan status tersebut, MTs An-Nur memperoleh kewenangan sebagai Ketua Subrayon⁷⁸

Meninjau kembali perjalanan berdirinya MTs An-Nur Bululawang, lembaga ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan (Kepala Madrasah). Adapun urutan kepemimpinan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Periode 1968–1971 dipimpin oleh K.H. Badruddin Anwar
- b. Periode 1971–1979 dipimpin oleh H. M. Noer Hasan Muslich
- c. Periode 1979–1982 dipimpin oleh K.H. Achmad Qusyairi Anwar
- d. Periode 1982–2015 dipimpin oleh Drs. H. Achmad Thowaf, M.Ag
- e. Periode 2015–2022 dipimpin oleh Drs. H. Achmad Dhohiri
- f. Periode 2022–sekarang dipimpin oleh Imam Fathur Rahman, S.Si

Pengajar dan Pegawai MTs An-Nur: Dengan jumlah tenaga pengajar 43 orang. 5 orang tenaga administrasi dan 2 orang pembantu madrasah. 23 kelas dengan paralel masing-masing 8 kelas (untuk kelas 7,

⁷⁸ ‘Data Sekolah Diperoleh Dari Ustadz Ma’ruf Pada Tanggal 28 April 2026 Pukul 14.20 Di Sekolah MTsN An-Nur Bululawang’.

8, dan 9). Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Al Maghfurillah K.H. M. Anwar Nur, pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi dua waktu, pagi untuk putra dan sore untuk putri.

Ekstra Kurikuler yang disediakan di MTs An-Nur dan Prestasi yang diraih adalah:

- a. OSIS
- b. Pramuka
- c. Marching Band
- d. Olahraga
- e. Bimbingan Siswa Berbakat/BSB

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

No	Identitas	
1.	Nama Sekolah	MTS ANNUR BULULAWANG
2.	Nomor Statistik/NPSN	121235070014/20518073
3.	Provinsi	JAWA TIMUR
4.	Kecamatan	BULULAWANG
5.	Desa/ Kelurahan	BULULAWANG
6.	Jalan dan Nomor	Jl. Raya Diponegoro No.51
7.	Kode Pos	65171
8.	Telepon	0341833244 – 081333220555
9.	Daerah	PEDESAAAN
10.	Status Sekolah	SWASTA
11.	Akreditasi	TERAKREDITASI A
12.	Tahun Berdiri	1968
13.	Kegiatan Belajar Mengajar	PAGI DAN SIANG
14.	Bangunan Sekolah	MILIK SENDIRI
15.	Jarak ke Pusat Kecamatan	1 KM
16.	Jarak ke Pusat Otada	12 KM
17.	Terletak Pada Lintasan	DESA
18.	EMAIL	mts.annur.bll@gmail.com
21.	Organisasi Penyelenggara	YAYASAN AN-NUR

2 Visi dan Misi Lembaga

Visi MTs An-Nur bululawang adalah menjadi madrasah bermutu nyetak sholihin-sholihat, taat, berakhlak, mandiri, kreatif dan berjiwa pemimpin (*independent, creative & leadership*), Qurani, (hafidz), cendekia dan kompetitif (*smart & competitive*) berhaluan ahlisunnah waljamaah.

Sedangkan misi dari MTs An-Nur Bululawang adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan manajemen mutu madrasah
- b. Menyelenggarakan sistem pembinaan ketaatan (*religious being*), ahlakul karimah/karakter islam (*moral being*), kemandirian, kreativitas dan kepemimpinan (*independent, creative & leadership*),
- c. Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang efisien dan efektif
- d. Menyelenggarakan pembelajaran pendalaman dan penguatan pada bidang Al-Quran, MIPA dan Bahasa
- e. Menyelenggarakan pembinaan minat dan bakat siswa⁷⁹

3 Tujuan

- a. Menjadi Madrasah unggulan
- b. Membentuk lulusan yang sholih-sholihat taat, berakhlak, mandiri, kreatif dan berjiwa pemimpin
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi akademik yang baik, cendekia dan kompetitif

⁷⁹ 'Data Sekolah Diperoleh Dari Website Mts An-Nur Bululawang Pada Tanggal 21 April 2026 Pukul 18.20'.

- d. Menghasilkan lulusan yang hafidz, unggul di bidang MIPA, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan baca kitab klasik
- e. Menghasilkan lulusan memiliki kemampuan di bidang non akademik⁸⁰

B. Paparan Data

1 Manajemen strategi program Qur'an dan Science dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang

Dalam penelitian ini ditemukan 6 role model dalam manajemen strategi program Qur'an dan *Science* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Dalam hal ini telah mencakup proses manajemen yaitu *plan*, *do*, *chek* dan *action*.

a. Identifikasi kebutuhan masyarakat

Strategi awal yang dilakukan dalam manajemen program Qur'an dan *Science* adalah melaksanakan proses perencanaan yang matang melalui identifikasi terhadap kebutuhan, harapan, serta tuntutan masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan. Tahap ini menjadi pondasi utama dalam penyelenggaraan program karena perencanaan yang disusun berdasarkan kebutuhan riil masyarakat akan memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan program.

Ustadz Imam Fatur Rahman selaku Kepala madrasah mengatakan bahwa:

⁸⁰ 'Data Sekolah Diperoleh Dari Website Mts An-Nur Bululawang Pada Tanggal 21 April 2026 Pukul 18.20'.

”adanya program Qur'an dan Science ini, dilandaskan dengan beberapa hal seperti perkembangan lingkungan atau situasi yaa. Pertamanya dengan kebutuhan. Kita melihat dari beberapa madrasah atau sekolah diluar sana masing-masing memiliki ciri khas atau unggulan, sedangkan kita sama-sama dilingkungan pesantren kita bisa menggalli apa yang bisa dieplor, akhirnya kita membuat klasifikasi atau pengelompokan kelas yang berbeda termasuk akhirnya muncullah Qur'an dan Science”⁸¹

Kepala madrasah menjelaskan bahwa strategi awal sebelum didirikannya program Qur'an dan Science ini adalah dengan adanya analisis kebutuhan madrasah juga dan masyarakat. Sehingga dihadirkannya program unggulan madrasah yaitu Qur'an dan Science ini sendiri.

Pernyataan ini didukung dengan pernyataan oleh ustadz Ma'ruf selaku Waka kurikulum” berdasarkan analisis dari konsumen pendidikan atau kita lakukan analisis ternyata trennya atau yang lahi dibutuhkan yaitu satu tentang kemampuan membaca al-qur'an yang baik lebih-lebih kepada menghafal al-qur'an yang kedua tentang sains dan yang ketiga tentang bahasa, cuman kemarin sempat berjalan tapi kata pengasuh ya udah 2 itu aja dulu, sehingga kita melakukan inovasi dengan adanya program Qur'an dan Science”⁸²

Sehingga dengan adanya pernyataan tersebut bahwa adanya program ini dilandasakan dengan kebutuhan konsumen pendidikan. dengan menyesuaikan tren yang ada, seperti kemampuan membaca al-qur'an dan juga pengetahuan sains. Dan pihak madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu dikembangkan, baik dalam

⁸¹ ‘Wawancara Dengan Ustadz Imam Fatur Rahman Selaku Kepala Madrasah, 28 April 2026, Pukul 11:48 WIB’.

⁸² ‘Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Ma'ruf Selaku Waka Kurikulum, 28 April 2026, Pukul 13:16 WIB’.

bidang pembelajaran Al-Qur'an, penguatan kompetensi sains. Hal ini juga dikuatkan oleh dokumen proker madrasah sebagai berikut

No	Regulasi	Tipe	Indikator keberhasilan	Strategi pelaksanaan	Tempat dan waktu	Penyelesaian											
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		1. Mengingat ilmu	1. Mengetahui pengertian pembelajaran (pembelajaran) sebagai proses	1. Mengingat ilmu	1. Mengingat ilmu												
2		2. Mengetahui konsep	2. Mengetahui konsep pembelajaran sebagai proses	2. Mengetahui konsep	2. Mengetahui konsep												
3		3. Mengetahui tujuan	3. Mengetahui tujuan pembelajaran sebagai proses	3. Mengetahui tujuan	3. Mengetahui tujuan												
4		4. Mengetahui metode	4. Mengetahui metode pembelajaran sebagai proses	4. Mengetahui metode	4. Mengetahui metode												
5		5. Mengetahui evaluasi	5. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	5. Mengetahui evaluasi	5. Mengetahui evaluasi												
6		6. Mengetahui hasil	6. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	6. Mengetahui hasil	6. Mengetahui hasil												
7		7. Mengetahui dampak	7. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	7. Mengetahui dampak	7. Mengetahui dampak												
8		8. Mengetahui manfaat	8. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	8. Mengetahui manfaat	8. Mengetahui manfaat												
9		9. Mengetahui tantangan	9. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	9. Mengetahui tantangan	9. Mengetahui tantangan												
10		10. Mengetahui peluang	10. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	10. Mengetahui peluang	10. Mengetahui peluang												
11		11. Mengetahui hambatan	11. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	11. Mengetahui hambatan	11. Mengetahui hambatan												
12		12. Mengetahui solusi	12. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	12. Mengetahui solusi	12. Mengetahui solusi												
13		13. Mengetahui evaluasi	13. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	13. Mengetahui evaluasi	13. Mengetahui evaluasi												
14		14. Mengetahui hasil	14. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	14. Mengetahui hasil	14. Mengetahui hasil												
15		15. Mengetahui dampak	15. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	15. Mengetahui dampak	15. Mengetahui dampak												
16		16. Mengetahui manfaat	16. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	16. Mengetahui manfaat	16. Mengetahui manfaat												
17		17. Mengetahui tantangan	17. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	17. Mengetahui tantangan	17. Mengetahui tantangan												
18		18. Mengetahui peluang	18. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	18. Mengetahui peluang	18. Mengetahui peluang												
19		19. Mengetahui hambatan	19. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	19. Mengetahui hambatan	19. Mengetahui hambatan												
20		20. Mengetahui solusi	20. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	20. Mengetahui solusi	20. Mengetahui solusi												
21		21. Mengetahui evaluasi	21. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	21. Mengetahui evaluasi	21. Mengetahui evaluasi												
22		22. Mengetahui hasil	22. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	22. Mengetahui hasil	22. Mengetahui hasil												
23		23. Mengetahui dampak	23. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	23. Mengetahui dampak	23. Mengetahui dampak												
24		24. Mengetahui manfaat	24. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	24. Mengetahui manfaat	24. Mengetahui manfaat												
25		25. Mengetahui tantangan	25. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	25. Mengetahui tantangan	25. Mengetahui tantangan												
26		26. Mengetahui peluang	26. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	26. Mengetahui peluang	26. Mengetahui peluang												
27		27. Mengetahui hambatan	27. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	27. Mengetahui hambatan	27. Mengetahui hambatan												
28		28. Mengetahui solusi	28. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	28. Mengetahui solusi	28. Mengetahui solusi												
29		29. Mengetahui evaluasi	29. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	29. Mengetahui evaluasi	29. Mengetahui evaluasi												
30		30. Mengetahui hasil	30. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	30. Mengetahui hasil	30. Mengetahui hasil												
31		31. Mengetahui dampak	31. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	31. Mengetahui dampak	31. Mengetahui dampak												
32		32. Mengetahui manfaat	32. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	32. Mengetahui manfaat	32. Mengetahui manfaat												
33		33. Mengetahui tantangan	33. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	33. Mengetahui tantangan	33. Mengetahui tantangan												
34		34. Mengetahui peluang	34. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	34. Mengetahui peluang	34. Mengetahui peluang												
35		35. Mengetahui hambatan	35. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	35. Mengetahui hambatan	35. Mengetahui hambatan												
36		36. Mengetahui solusi	36. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	36. Mengetahui solusi	36. Mengetahui solusi												
37		37. Mengetahui evaluasi	37. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	37. Mengetahui evaluasi	37. Mengetahui evaluasi												
38		38. Mengetahui hasil	38. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	38. Mengetahui hasil	38. Mengetahui hasil												
39		39. Mengetahui dampak	39. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	39. Mengetahui dampak	39. Mengetahui dampak												
40		40. Mengetahui manfaat	40. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	40. Mengetahui manfaat	40. Mengetahui manfaat												
41		41. Mengetahui tantangan	41. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	41. Mengetahui tantangan	41. Mengetahui tantangan												
42		42. Mengetahui peluang	42. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	42. Mengetahui peluang	42. Mengetahui peluang												
43		43. Mengetahui hambatan	43. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	43. Mengetahui hambatan	43. Mengetahui hambatan												
44		44. Mengetahui solusi	44. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	44. Mengetahui solusi	44. Mengetahui solusi												
45		45. Mengetahui evaluasi	45. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	45. Mengetahui evaluasi	45. Mengetahui evaluasi												
46		46. Mengetahui hasil	46. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	46. Mengetahui hasil	46. Mengetahui hasil												
47		47. Mengetahui dampak	47. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	47. Mengetahui dampak	47. Mengetahui dampak												
48		48. Mengetahui manfaat	48. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	48. Mengetahui manfaat	48. Mengetahui manfaat												
49		49. Mengetahui tantangan	49. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	49. Mengetahui tantangan	49. Mengetahui tantangan												
50		50. Mengetahui peluang	50. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	50. Mengetahui peluang	50. Mengetahui peluang												
51		51. Mengetahui hambatan	51. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	51. Mengetahui hambatan	51. Mengetahui hambatan												
52		52. Mengetahui solusi	52. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	52. Mengetahui solusi	52. Mengetahui solusi												
53		53. Mengetahui evaluasi	53. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	53. Mengetahui evaluasi	53. Mengetahui evaluasi												
54		54. Mengetahui hasil	54. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	54. Mengetahui hasil	54. Mengetahui hasil												
55		55. Mengetahui dampak	55. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	55. Mengetahui dampak	55. Mengetahui dampak												
56		56. Mengetahui manfaat	56. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	56. Mengetahui manfaat	56. Mengetahui manfaat												
57		57. Mengetahui tantangan	57. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	57. Mengetahui tantangan	57. Mengetahui tantangan												
58		58. Mengetahui peluang	58. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	58. Mengetahui peluang	58. Mengetahui peluang												
59		59. Mengetahui hambatan	59. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	59. Mengetahui hambatan	59. Mengetahui hambatan												
60		60. Mengetahui solusi	60. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	60. Mengetahui solusi	60. Mengetahui solusi												
61		61. Mengetahui evaluasi	61. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	61. Mengetahui evaluasi	61. Mengetahui evaluasi												
62		62. Mengetahui hasil	62. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	62. Mengetahui hasil	62. Mengetahui hasil												
63		63. Mengetahui dampak	63. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	63. Mengetahui dampak	63. Mengetahui dampak												
64		64. Mengetahui manfaat	64. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	64. Mengetahui manfaat	64. Mengetahui manfaat												
65		65. Mengetahui tantangan	65. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	65. Mengetahui tantangan	65. Mengetahui tantangan												
66		66. Mengetahui peluang	66. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	66. Mengetahui peluang	66. Mengetahui peluang												
67		67. Mengetahui hambatan	67. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	67. Mengetahui hambatan	67. Mengetahui hambatan												
68		68. Mengetahui solusi	68. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	68. Mengetahui solusi	68. Mengetahui solusi												
69		69. Mengetahui evaluasi	69. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	69. Mengetahui evaluasi	69. Mengetahui evaluasi												
70		70. Mengetahui hasil	70. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	70. Mengetahui hasil	70. Mengetahui hasil												
71		71. Mengetahui dampak	71. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	71. Mengetahui dampak	71. Mengetahui dampak												
72		72. Mengetahui manfaat	72. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	72. Mengetahui manfaat	72. Mengetahui manfaat												
73		73. Mengetahui tantangan	73. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	73. Mengetahui tantangan	73. Mengetahui tantangan												
74		74. Mengetahui peluang	74. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	74. Mengetahui peluang	74. Mengetahui peluang												
75		75. Mengetahui hambatan	75. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	75. Mengetahui hambatan	75. Mengetahui hambatan												
76		76. Mengetahui solusi	76. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	76. Mengetahui solusi	76. Mengetahui solusi												
77		77. Mengetahui evaluasi	77. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	77. Mengetahui evaluasi	77. Mengetahui evaluasi												
78		78. Mengetahui hasil	78. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	78. Mengetahui hasil	78. Mengetahui hasil												
79		79. Mengetahui dampak	79. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	79. Mengetahui dampak	79. Mengetahui dampak												
80		80. Mengetahui manfaat	80. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	80. Mengetahui manfaat	80. Mengetahui manfaat												
81		81. Mengetahui tantangan	81. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	81. Mengetahui tantangan	81. Mengetahui tantangan												
82		82. Mengetahui peluang	82. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	82. Mengetahui peluang	82. Mengetahui peluang												
83		83. Mengetahui hambatan	83. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	83. Mengetahui hambatan	83. Mengetahui hambatan												
84		84. Mengetahui solusi	84. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	84. Mengetahui solusi	84. Mengetahui solusi												
85		85. Mengetahui evaluasi	85. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	85. Mengetahui evaluasi	85. Mengetahui evaluasi												
86		86. Mengetahui hasil	86. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	86. Mengetahui hasil	86. Mengetahui hasil												
87		87. Mengetahui dampak	87. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	87. Mengetahui dampak	87. Mengetahui dampak												
88		88. Mengetahui manfaat	88. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	88. Mengetahui manfaat	88. Mengetahui manfaat												
89		89. Mengetahui tantangan	89. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	89. Mengetahui tantangan	89. Mengetahui tantangan												
90		90. Mengetahui peluang	90. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	90. Mengetahui peluang	90. Mengetahui peluang												
91		91. Mengetahui hambatan	91. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	91. Mengetahui hambatan	91. Mengetahui hambatan												
92		92. Mengetahui solusi	92. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	92. Mengetahui solusi	92. Mengetahui solusi												
93		93. Mengetahui evaluasi	93. Mengetahui evaluasi pembelajaran sebagai proses	93. Mengetahui evaluasi	93. Mengetahui evaluasi												
94		94. Mengetahui hasil	94. Mengetahui hasil pembelajaran sebagai proses	94. Mengetahui hasil	94. Mengetahui hasil												
95		95. Mengetahui dampak	95. Mengetahui dampak pembelajaran sebagai proses	95. Mengetahui dampak	95. Mengetahui dampak												
96		96. Mengetahui manfaat	96. Mengetahui manfaat pembelajaran sebagai proses	96. Mengetahui manfaat	96. Mengetahui manfaat												
97		97. Mengetahui tantangan	97. Mengetahui tantangan pembelajaran sebagai proses	97. Mengetahui tantangan	97. Mengetahui tantangan												
98		98. Mengetahui peluang	98. Mengetahui peluang pembelajaran sebagai proses	98. Mengetahui peluang	98. Mengetahui peluang												
99		99. Mengetahui hambatan	99. Mengetahui hambatan pembelajaran sebagai proses	99. Mengetahui hambatan	99. Mengetahui hambatan												
100		100. Mengetahui solusi	100. Mengetahui solusi pembelajaran sebagai proses	100. Mengetahui solusi	100. Mengetahui solusi												

Gambar 4. 1 Pogram Kerja Madrasah

Dari hasil wawancara dan juga diperkuat lagi dengan dokumen diatas menjelaskan bahwa di MTs An-Nur Bululawang ini untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan juga mencapai visi dan misi lembaga maka dalam program kerja madrasah dipaparkan bahwa salah satunya yaitu untuk mencetak lulusan yang hafal al-qur'an dan berprestasi dibidang IPA, maka dilaksanakanlah program unggulan madrasah yaitu qur'an dan sains

b. Uji coba program Qur'an dan *Science*

Setelah melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat, langkah selanjutnya yang menjadi perhatian adalah melakukan uji coba program. Tahap uji coba dilakukan sebagai bentuk evaluasi awal untuk melihat sejauh mana rancangan program Qur'an dan *Science* dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran. Melalui uji coba tersebut, pihak madrasah dapat mengetahui berbagai kelebihan maupun kendala yang muncul selama program berlangsung, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sebelum program diterapkan secara lebih luas.

Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah: *"Tahun 2021 baru dicoba dan kemudian pemantapannya tahun 2022 itu sudah mulai berjalan atau baru tahap mencari format atau penggodokan untuk mentor yang mana nantinya dapat menghasilkan output yang jelas mumpuni dalam bidang sains, jadi artinya anak-anak lulus sesuai dengan harapan. Karena orangtua kan kepengen anaknya menjadi apa, memiliki kemampuan apa dari itu kita menjawabnya dengan program ini, jadi targetnya itu anak-anak bisa melanjutkan sekolah di sekolah negeri baik itu di kota"*⁸³.

Sama halnya dengan pernyataan waka kurikulum terkait hal ini *"tentu untuk menjadikan program ini nantinya sesuai, kami adakan uji coba terlebih dahulu. Nah diharapkan dengan adanya ini kami bisa mengetahui aspek apa saja yang perlu diperhatikan nantinya"*⁸⁴

Sehingga menurut pernyataan keduanya, madrasah berupaya mencari format program yang tepat serta mempersiapkan

⁸³ 'Wawancara Dengan Ustadz Imam Fatur Rahman Selaku Kepala Madrasah, 28 April 2026, Pukul 11:48 WIB'.

⁸⁴ 'Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Ma'ruf Selaku Waka Kurikulum, 28 April 2026, Pukul 13:16 WIB'.

mentor yang kompeten agar program mampu menghasilkan peserta didik yang unggul khususnya di bidang sains. Selain itu, program Qur'an dan *Science* juga disusun untuk menjawab harapan orang tua terhadap kemampuan dan masa depan anak-anak mereka.

c. Penyusunan Modul Ajar dan Pengelolaan Kapasitas Kelas Program Qur'an dan *Science*

Pada tahap selanjutnya, hal yang perlu dipersiapkan oleh madrasah dalam pelaksanaan program Qur'an dan *Science* adalah penyusunan modul ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Modul ajar disusun sebagai pedoman bagi guru dalam menyampaikan materi secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan. Selain itu, penyusunan modul ajar juga bertujuan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan mudah dipahami

Waka kurikulum mengatakan bahwa *“saya kalau tidak salah atau lupa sekitar 2 hari diajak ke batu untuk menggodok program ini dan menyusun perencanaan program ini bersama guru-guru matematika, fisika, biologi dan kimia dan juga kepala sekolah dan konselor pendidikan”*⁸⁵.

Waka kurikulum menjelaskan bahwa penyusunan program Qur'an dan *Science* dilakukan melalui kerja sama antara pihak madrasah, guru mata pelajaran, kepala sekolah, dan konselor

⁸⁵ ‘Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Ma’ruf Selaku Waka Kurikulum, 28 April 2026, Pukul 13:16 WIB’.

pendidikan. Selain itu, proses penyusunan program dilakukan secara bersama-sama melalui kegiatan khusus untuk mematangkan konsep dan pelaksanaan program agar dapat berjalan dengan baik. sehingga menghasilkan modul ajar

Hal ini dikuatkan oleh Ustadz Najib selaku guru sains” jadi untuk pembelajaran ini kurikulum kita tetap memakai kurikulum nasional namun kita tetap siasati nanti di modul ajar kita ada sendiri”⁸⁶

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa untuk tahap pelaksanaan juga disesuaikan dengan kurikulum nasional namun untuk modul ajar disesuaikan dengan kebutuhan kelas masing-masing.

Begitu halnya seperti yang disampaikan lagi oleh kepala madrasah“ untuk modul ajar sendiri kami disini yang membuat itu guru-guru Qur'an dan Science itu sendiri dengan harapan terutama dikelas sains karena mapel mereka kita bagi tidak seperti kelas regular pada umumnya”⁸⁷.

Sesuai dengan hasil observasi pada hari Selasa 28 April 2026 pada pukul 11.49 WIB dimana pada saat itu saya melihat modul ajar pembelajaran untuk kelas sains yang dibuat oleh guru-guru sains sendiri mulai dari 2022 hingga sekarang⁸⁸

⁸⁶ ‘Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Ma’ruf Selaku Waka Kurikulum, 28 April 2026, Pukul 13:16 WIB’.

⁸⁷ ‘Wawancara Dengan Ustadz Imam Fatur Rahman Selaku Kepala Madrasah, 28 April 2026, Pukul 11:48 WIB’.

⁸⁸ ‘Observasi Di Kantor Mts An-Nur Buluawang, 28 April 2026. Pukul 11.49 WIB’.

Selain penyusunan modul ajar, kapasitas kelas juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan program Qur'an dan *Science*. Madrasah telah menetapkan jumlah peserta didik dalam satu kelas dengan batas maksimal 28 siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan kondusif. Dengan jumlah peserta didik yang terbatas, guru diharapkan dapat lebih fokus dalam membimbing serta mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan.

Sebagaimana dijelaskan oleh waka kurikulum bahwa “*kita merencanakan kelas sains dan tahfidz itu maksimal 28 tapi kenyatannya masih juga terisi adanya yang 25 ada yang 28 ada yang 24 bahkan ada yang 20 malahan*”⁸⁹



Gambar 4. 3 Kegiatan KBM kelas Tahfidz dan Sains

Dari data diatas peneliti juga melakukan observasi secara langsung, 29 April 2026. Pukul 13.28 WIB untuk mengetahui jumlah atau kapasitas kelas di kelas Qur'an dan *Science*, disini peneliti menemukan bahwa jumlah siswa kurang dari 25 orang. Sesuai

⁸⁹ ‘Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Ma’ruf Selaku Waka Kurikulum, 28 April 2026, Pukul 13:16 WIB’.

dengan hasil wawancara bahwa jumlah maksimal dari kapasitas kelas 28 siswa⁹⁰.

Menyesuaikan kapasitas kelas menjadi salah satu hal yang mendapat perhatian dalam pelaksanaan program Qur'an dan *Science*. Penentuan jumlah peserta didik dalam satu kelas dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, kondusif, dan memudahkan guru dalam memberikan pendampingan kepada siswa secara maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen strategi program ini jumlah kapasitas kelas juga menjadi perhatian yang penting dalam program ini.

d. Penyesuaian kemampuan guru

Setelah melakukan penyusunan modul, strategi selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program Qur'an dan *Science* adalah menyesuaikan kemampuan guru dengan bidang keahlian masing-masing dalam mengajar. Penempatan guru dilakukan sesuai dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif serta mampu mendukung tercapainya tujuan program secara optimal.

Dalam hal ini waka kurikulum mengatakan bahwa “*kalau penentuan pengajarnya pertama kita analisis mapel-mapel, sdm yang kita miliki berapa orang nanti kita tata, jadi yang mengajar di Qur'an dan Science ini kita utamakan dulu siapa saja yang mempunyai dibidang tersebut*”.⁹¹

⁹⁰ ‘Observasi Kegiatan KBM, 29 April 2026. Pukul 13.11 WIB’.

⁹¹ ‘Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Ma’ruf Selaku Waka Kurikulum, 28 April 2026, Pukul 13:16 WIB’.

Waka kurikulum menjelaskan dalam pembagian tugas dan tanggungjawab berdasarkan kemampuan masing-masing guru. Misalnya guru yang mumpuni di bidang sains, maka akan mengajar dikelas sains begitu juga sebaliknya guru yang mumpuni dibidang tahfidz akan mengajar dikelas tahfidz.

Pernyataan ini juga didukung oleh ustdzah Afridah selaku guru *tahfidz*” *iya mba jadi untuk mengajar dikelas ini adalah guru yang sudah hafidz atau hafidzah*”⁹².



Gambar 4. 4 setoran hafalan di asrama pesantren bersama guru tahfidz madrasah

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi pada kegiatan setoran hafalan di salah satu asrama pesantren menyatakan bahwa guru yang mempunyai mereka juga sebagai penyimak di asrama pesantren, jadi di madrasah disiapkan guru-guru yang menguasai bidangnya.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program Qur'an dan *Science*, penempatan dan pembagian tugas guru telah disesuaikan dengan kemampuan serta bidang keahlian masing-

⁹² ‘Wawancara Dengan Ustadzah Afridah Selaku Guru Tahfidz, 29 April 2026, Pukul 13:49 WIB’.

masing, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan

e. Koordinasi Program Qur'an dan *Science*

Selain itu, agar program Qur'an dan *Science* dapat berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan adanya koordinasi yang baik antar pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program. Dalam hal ini, wakil kepala bidang kurikulum memiliki tanggung jawab utama dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan program, mulai dari pelaksanaan pembelajaran, pengaturan guru, hingga pengawasan jalannya program agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

sebagaimana dinyatakan oleh ustadz Ma'ruf selaku waka kurikulum *“iya untuk mengkoordinasi program Qur'an dan Science ini sepenuhnya saya sendiri selaku waka kurikulum”*⁹³

Ustadz ma'ruf menjelaskan bahwa untuk proses koordinasi program Qur'an dan *Science* ini ditanggungjawabkan kepada beliau. Jadi untuk koordinasi keseluruhan diberikan kepada beliau.

Hal ini juga diperkuat oleh kepala Madrasah *“untuk bagian koordinasi dari program ini sendiri yang bertanggungjawab yaitu waka kurikulum”*⁹⁴

Sehingga dengan adanya pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa waka kurikulum di MTs An-Nur Bululawang

⁹³ 'Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Ma'ruf Selaku Waka Kurikulum, 28 April 2026, Pukul 13:16 WIB'.

⁹⁴ 'Wawancara Dengan Ustadz Imam Fatur Rahman Selaku Kepala Madrasah, 28 April 2026, Pukul 11:48 WIB'.

ini memiliki tanggungjawab secara penuh atas berjalannya program ini.

No.	Kelembagaan	Tipe	Indikator Keberhasilan	Strategi Pelaksanaan	Tanggung jawab	Penilaian											
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		Madrasah Ibtidaiyah	1. Jumlah siswa yang mengikuti program 2. Jumlah guru yang mengikuti program 3. Jumlah materi yang diajarkan 4. Jumlah waktu yang digunakan 5. Jumlah hasil belajar yang dicapai	1. Menentukan materi yang akan diajarkan 2. Menentukan metode yang akan digunakan 3. Menentukan media yang akan digunakan 4. Menentukan waktu yang akan digunakan 5. Menentukan hasil belajar yang akan dicapai	1. Kepala Madrasah 2. Guru 3. Siswa												
2		Madrasah Ibtidaiyah	1. Jumlah siswa yang mengikuti program 2. Jumlah guru yang mengikuti program 3. Jumlah materi yang diajarkan 4. Jumlah waktu yang digunakan 5. Jumlah hasil belajar yang dicapai	1. Menentukan materi yang akan diajarkan 2. Menentukan metode yang akan digunakan 3. Menentukan media yang akan digunakan 4. Menentukan waktu yang akan digunakan 5. Menentukan hasil belajar yang akan dicapai	1. Kepala Madrasah 2. Guru 3. Siswa												
3		Madrasah Ibtidaiyah	1. Jumlah siswa yang mengikuti program 2. Jumlah guru yang mengikuti program 3. Jumlah materi yang diajarkan 4. Jumlah waktu yang digunakan 5. Jumlah hasil belajar yang dicapai	1. Menentukan materi yang akan diajarkan 2. Menentukan metode yang akan digunakan 3. Menentukan media yang akan digunakan 4. Menentukan waktu yang akan digunakan 5. Menentukan hasil belajar yang akan dicapai	1. Kepala Madrasah 2. Guru 3. Siswa												
4		Madrasah Ibtidaiyah	1. Jumlah siswa yang mengikuti program 2. Jumlah guru yang mengikuti program 3. Jumlah materi yang diajarkan 4. Jumlah waktu yang digunakan 5. Jumlah hasil belajar yang dicapai	1. Menentukan materi yang akan diajarkan 2. Menentukan metode yang akan digunakan 3. Menentukan media yang akan digunakan 4. Menentukan waktu yang akan digunakan 5. Menentukan hasil belajar yang akan dicapai	1. Kepala Madrasah 2. Guru 3. Siswa												

Gambar 4. 5 Program Kerja Wakur

Dari data diatas memperkuat hasil wawancara bahwa dalam proker wakur didalamnya sudah dijelaskan bahwa waka kurikulum madrasah di MTs An-Nur Bululawang mempunyai tanggung jawab secara penuh terhadap program qur'an dan sains.

f. Evaluasi rutin 1 bulan sekali

Setelah pelaksanaan program berlangsung, strategi selanjutnya yaitue evaluasi. Evaluasi menjadi salah satu bagian penting yang dilakukan sebagai bahan pembelajaran dan perbaikan untuk pelaksanaan program di masa mendatang. Melalui kegiatan evaluasi, pihak madrasah dapat mengetahui tingkat keberhasilan program, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta berbagai aspek yang perlu diperbaiki agar program Qur'an dan *Science* dapat berjalan lebih optimal. Adapun kegiatan evaluasi dalam program

Qur'an dan *Science* ini dilakukan secara berkala dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan program

Waka kurikulum mengatakan bahwa” *setiap pekan kami ini ada koordinasi untuk dilakukan bahan evaluasi, namun untuk setiap bulannya kita meminta guru-guru Qur'an dan Science ini mencatat dan melaporkan hasil belajar*”⁹⁵.

Dalam hal ini diperkuat lagi oleh kepala madrasah “*untuk proses evaluasi kami adakan setiap bulannya*”⁹⁶

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa evaluasi program Qur'an dan *Science* ini diadakan secara rutin setiap satu bulan sekali. Berikut juga terdapat dokumen hasil rapat program qur'an dan sains

MTs AN-NUR BULULAWANG TAHUN PELAJARAN 2024-2025	
Tanggal:	
AGENDA RAPAT :	1. Evaluasi Proses Pembelajaran Semester Ganjil 2. Evaluasi Perangkat Pembelajaran 3. Evaluasi Hasil Peningkatan Kemampuan belajar siswa 4. Bimbingan oleh Konsultan 5.
HASIL RAPAT :	
PAK MA'RUF :	
Konsultan sudah mengevaluasi bahwa secara umum, QST sudah berjalan sesuai jalurnya. Hanya perlu ada penambahan di beberapa aspek	
Tahun ini Bahasa Inggris sudah dapat Lampu hijau untuk pembuatan modul	
Keinginan Yayasan adalah dalam proses pembelajaran di QST, dan kita arahkan agar bisa diwujudkan. Minimal pada bagian Pembuka dan penutup	
KEDISIPLINAN : Ada beberapa guru yang menjadi Catatan Merah karena kehadiran dan keaktifan di kelas sangat kurang	
Penyampaian Materi : HARUS ada BEDA antara Kelas SAINS dengan non Sains	
PERANGKAT PEMBELAJARAN :	
PENGAWAS : Apabila Guru sudah buat Modul, maka tidak perlu bikin Perangkat. Tapi yg tidak bikin Modul mak TETAP membuat Perangkat Pembelajaran	
TIK : Materi yang diajarkan berbeda dengan LKS MGMP, karena terlalu berat	
IPA : Lebih Enak pakai modul sendiri karena materi yang diajarkan akan lebih mengena	
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA :	
Bagaimanapun caranya, kita harus selalu merekam peningkatan belajar siswa, minimal melalui nilai.	
Secara Akhlak, Kelas Sains alhamdulillah sudah lebih bagus dari kelas non sains (PUTR). Mohon minimal dipertahankan	
BANYAKIN PRAKTER Nggeh...	
PAK RIZKI :	
Penempatan Waktu (Jadwal) mapel khusus Mohon disesuaikan agar lebih ideal dan lebih maksimal	
PAK ABDULLAH :	
Bingung mau pakai Model pembelajaran berbasis IT karena di kelas 7 Sains tidak ada LCD dan sound system.	
Bagaimana solusinya jika Alat dan Bahan untuk Praktikum belum tersedia di LAB. IPA?	

Gambar 4. 6 Hasil rapat evaluasi program Qur'an dan *Science*

⁹⁵ 'Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Ma'ruf Selaku Waka Kurikulum, 28 April 2026, Pukul 13:16 WIB'.

⁹⁶ 'Wawancara Dengan Ustadz Imam Fatur Rahman Selaku Kepala Madrasah, 28 April 2026, Pukul 11:48 WIB'.

Dengan adanya pernyataan para informan serta data yang menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi ini menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui apa hasil program selama 1 bulan dan juga dengan harapan adanya beberapa masukan untuk dibenahi kedepannya.

Selain adanya evaluasi rutin yang dilakukan setiap bulan, evaluasi melalui hasil rapor peserta didik juga menjadi hal penting dalam pelaksanaan program Qur'an dan *Science*. Hal ini dikarenakan sistem penilaian pada kelas Qur'an dan *Science* memiliki perbedaan dengan kelas reguler, sehingga hasil rapor digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat perkembangan kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti program. Melalui hasil rapor tersebut, pihak madrasah dapat mengetahui sejauh mana tujuan program telah tercapai serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program ke depannya

Sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz Abdullah “*jadi untuk kelas sains dan tahfidz ini penilaian berbeda misalnya dikelas tahfidz ini akan ada 2 penilaian akhir semester seperti target hafalan*”⁹⁷

Sehingga dengan adanya penilaian ini kepala madrasah atau guru dapat melihat hasil belajar dan apa saja yang perlu di evaluasi dan dilakukan perbaikan.

⁹⁷ ‘Wawancara Dengan Ustadz Abdullah Selaku Guru Tahfidz, 29 April 2026, Pukul 13:06 WIB’.

[illegible]

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MTSS AN-NUR BULULAWANG <i>Jl. Diponegoro IV Bululawang</i> <i>Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang - Jawa Timur</i>					
NAMA	AMIROTUL FIGHRIYAH	Kelas	IXE		
NIS/NISN	121235070014 / 01153380030	Fase	D		
Madrasah	MTsS AN-NUR BULULAWANG	Semester	Genap		
Alamat	Jl. Diponegoro IV Bululawang	Tahun Ajaran	2025/2026		

CAPAIAN HASIL BELAJAR			
	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam		
	A. Al Qur'an Hadis	94	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Memahami ayat tentang keadilan manusia itu
	B. Akhlak Akhlak	92	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Menerapkan Adab berjaln berpakaian, makan, dan minum
	C. Fikih	94	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Memahami Praktek Pemusnahan jenazah
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	94	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Mengartikan peran Pesantren dalam penyebaran agama Islam
2	Bahasa Arab	93	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Ksabi Jilal
3	Pendidikan Pancasila	89	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam MENJAGA KESATUAN WILAYAH NKRI
4	Bahasa Indonesia	91	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Teks Laporan
5	Matematika	88	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Pohon
6	Ilmu Pengetahuan Alam	92	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Bioteknologi dan Iu Lingkungan
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	89	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam KERJASAMA DUNIA
8	Bahasa Inggris	92	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam mengidentifikasi fakta objektif dan menggunakan Present Tense serta kata benda umum (General Nouns)
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	95	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Menaham Abitruks Keluaraga Jasmari, Latihan Keluaraga Jasmari dan Meningkatkan Keluaraga jasmari
10	Informatika	95	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam menggunakan software Microsoft Power Point
11	Seni Budaya / Prakarya	90	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam ARTISN STRATISTIK
12	Muatan Lokal		
	A. Bahasa Jawa	88	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam TEKS CERITA MODERN
13	Biology	95	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Materi Genetik
14	Physics	92	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam konsep kagnetan, induksi elektromagnetik, dan pemanfaatan medan magnet
15	Chemistry	94	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami dan membedakan setiap bahan kimia dalam suatu reaksi
16	Science Mathematics	88	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Peluang
17	Science English	92	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam identify objective facts and use Simple Present Tense and general nouns
	Jumlah	1836	

Gambar 4. 7 Laporan Penilaian Hasil Belajar kelas qur'an dan sains

Untuk menguatkan hasil wawancara peneliti melakukan observasi di kantor untuk melihat raport atau target hafalan dari kelas tahfidz pada hari selasa 29 April 2026 pada pukul 13.26 WIB bahwa sesuai hasil dengan wawancara, untuk penilaian di kelas tahfidz dan sains atau program Qur'an dan *Science* ini berbeda dengan kelas regular, karena mereka mempunyai capaian pembelajaran yang berbeda⁹⁸. Dalam kelas qur'an para siswa mendapatkan 2 raport pertama nilai pembelajaran pada umumnya dan kedua yaitu tentang penilaian hafalan selama satu semester. Sedangkan di kelas sains. Pada mata pelajaran IPA langsung dibagi penilaiannya kepada biologi, kimia dan fisika

2 Peran guru program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang

a. Membantu dalam pencapaian target pembelajaran program Qur'an dan *Science*

Dalam program Qur'an dan *Science*, guru menyesuaikan proses pembelajaran dengan target yang telah ditetapkan dalam program. Hal tersebut dilakukan agar materi, metode, dan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dapat berjalan secara terarah serta mampu mendukung tercapainya tujuan program secara optimal.

sebagaimana dijelaskan oleh ustadzah Afifah “ *sesuai target jadi*

⁹⁸ 'Observasi Di Kantor Mts. 29 April 2026. Pukul 14.12 WIB'.

untuk 3 tahun tergetnya 10 juz, jadi dikelas satu itu 4 juz, kelas 2 itu 4 juz kelas 3 cuman 2 juz karena kan lebih banyak ujiannya mereka”⁹⁹

TARGET HAFALAN Siswa Kelas Tahfidz

TARGET HAFALAN	PER-BULAN	PER-HARI	SYARAT	FAKULTAS	KETERANGAN
12 BULAN (1 TAHUN)	1 Juz Induk	4 Hal hafal (Mengg revisi Mangaji)	➤ Hafalan Al-Qur'an sudah benar dan lancar ➤ Menghafatkannya minimal 17 kali di rumah ➤ Sudah memiliki hafalan lisan yang baik ➤ Berkesinambungan	➤ Waktu istirahat - Ha' di Akhir - Ha' di Jaza' - Ha' di Subuk - Di Juz Subuk ➤ Juz Subuk dari 1 tahun	➤ Seringnya satu kali di kelas - Tagihan (drama membaca Al-Qur'an)
36 BULAN (3 TAHUN)	1 Juz Induk	1 Hal hafal (Mengg revisi Mangaji)	➤ Hafalan Al-Qur'an sudah baik dan lancar ➤ Menghafatkannya minimal 7 kali di rumah ➤ Berkesinambungan	➤ Waktu istirahat - Ha' di Akhir - Ha' di Jaza' - Ha' di Subuk - Di Juz Subuk (mengaji atau persiapan hafalan)	➤ Seringnya satu kali di kelas - Tagihan (drama membaca Al-Qur'an)
32 BULAN (4 TAHUN)	1/2 Juz Induk	1/2 Hal hafal (Mengg revisi Mangaji)	➤ Hafalan Al-Qur'an sudah baik dan lancar ➤ Berkesinambungan	➤ Waktu istirahat - Ha' di Akhir - Ha' di Subuk - Di Juz Subuk (mengaji atau persiapan hafalan)	➤ Seringnya satu kali di kelas - Tagihan (drama membaca Al-Qur'an)

Gambar 4. 8 Target hafalan kelas tahfidz

Berdasarkan hasil wawancara serta dokumentasi diatas tersebut dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran dalam program Qur'an dan *Science* disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan oleh madrasah. Setiap jenjang kelas memiliki capaian yang berbeda, seperti target hafalan Al-Qur'an yang dibagi sesuai tingkat kelas dan kondisi pembelajaran peserta didik. Dengan adanya target tersebut, guru diharapkan mampu menyesuaikan proses pembelajaran agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.

Adapun untuk memperkuat pernyataan tersebut dikatakan oleh ustadz Abdullah bahwa “*eh, itu kayaknya pada tahap perencanaan telah ditentukan itu ada setoran terus setelah itu nanti ada murajaah bersama*”¹⁰⁰

⁹⁹ ‘Wawancara Dengan Ustadzah Afifah Selaku Guru Tahfidz, 29 April 2026, Pukul 13:49 WIB’.

¹⁰⁰ ‘Wawancara Dengan Ustadz Abdullah Selaku Guru Tahfidz, 29 April 2026, Pukul 13:06 WIB’.



Gambar 4. 9 Kegiatan Muroja'ah Bersama di Laboratorium Al-qur'an

Sesuai data diatas peneliti melakukan observasi pada hari selasa 29 April 2026 pada pukul 13.28 bahwa para siswa juga melakukan muroja'ah bersama untuk pemantapan hafalan yang dimiliki dalam hal ini juga dipandu ole ustadz ma'ruf sebagai guru tahfidz sekaligus sebagai waka kurikulum¹⁰¹.

Sehingga dapat dikatakan bahwa guru memiliki peran penting dalam membantu mencapai target-target yang telah ditentukan oleh madrasah melalui proses pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan tujuan program Qur'an dan *Science*

¹⁰¹ 'Observasi Kegiatan Muroja'ah Bersama, 29 April 2026. Pukul 13.28 WIB'.

b. Pengelola waktu dan materi pembelajaran pada Program Qur'an dan *Science*

Dalam pelaksanaan program Qur'an dan *Science* ini sendiri terdapat pembagian jadwal yang khusus dari kelas regular. Adapun untuk kelas sains untuk materi IPA dipecah jadi tiga bagian yaitu kimia, fisika dan juga biologi sedangkan dikelas regular sendiri masih dijadikan satu pada mata pelajaran IPA.

Sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah “*Jadi dalam pembelajarannya disini kami mempunyai strategi khusus yaitu dikelas sains sendiri terdapat tiga materi IPA yang dipecah, ada kimia fisika dan juga biologi*”¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kelas Qur'an dan *Science* memiliki strategi khusus yang berbeda dengan kelas regular. Pada kelas sains, materi IPA tidak diajarkan secara umum, tetapi dibagi menjadi beberapa bidang, yaitu kimia, fisika, dan biologi. Pembagian tersebut dilakukan agar peserta didik memperoleh pembelajaran yang lebih mendalam sesuai dengan fokus program sains

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ustadz Sumardi selaku guru sains “*saya sendiri selaku guru sains yang mengajar di bidang biologi ya. Jadi kelas sains ini berbeda dengan kelas regular jadi mereka mendapatkan porsi belajar IPA lebih banyak sehingga adanya pembagian materi-materi IPA itu sendiri*”¹⁰³

¹⁰² ‘Wawancara Dengan Ustadz Imam Fatur Rahman Selaku Kepala Madrasah, 28 April 2026, Pukul 11:48 WIB’.

¹⁰³ ‘Wawancara Dengan Ustadz Sumardi Selaku Guru Sains, 28 April 2026, Pukul 14:20 WIB’.

pembelajaran serta pembagian materi yang lebih khusus sesuai dengan fokus program yang dijalankan

c. Menumbuhkan semangat belajar siswa

Guru juga berperan sebagai motivator dalam proses pelaksanaan program ini sebagaimana dijelaskan oleh ustadz Abdullah

“nah anak itu dikelas juga butuh motivasi nggh, dan ini tergantung guru dikelas masing-masing, bagaimana bisa menarik. Jadi saya juga sebagai guru dan juga ketua lab al-qur'an ya kami mengadakan seminar itu dan biasanya pembicaraya itu dari luar, jadi dijadikan satu. Dan bertempat di lab qur'an”¹⁰⁴.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Abdullah, dapat diketahui bahwa guru memiliki peran penting sebagai motivator dalam pelaksanaan program Qur'an dan Science. Menurut beliau, peserta didik membutuhkan dorongan dan motivasi dari guru agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, pihak madrasah juga mengadakan kegiatan seminar dengan menghadirkan pemateri dari luar sebagai bentuk motivasi tambahan bagi peserta didik, khususnya dalam program tahfidz

Pernyataan ini juga didukung oleh ustadz Sumardi *“nah biasanya anak bosan karena pembelajaran sains ya khususnya di kelas sains atau program Qur'an dan Science ini mereka mendapatkan porsi IPA lebih banyak, makanya saya disini ya biasanya menyelengi pembelajaran dengan game-game untuk anak supaya semangat”¹⁰⁵*

¹⁰⁴ ‘Wawancara Dengan Ustadz Abdullah Selaku Guru Tahfidz, 29 April 2026, Pukul 13:06 WIB’.

¹⁰⁵ ‘Wawancara Dengan Ustadz Sumardi Selaku Guru Sains, 28 April 2026, Pukul 14:20 WIB’.



Gambar 4. 11 game atau kuis pembelajaran

Dijelaskan dari hasil wawancara dan juga dokumentasi diatas, bahwa untuk mengatasi kejenuhan para siswa dengan pembelajaran yang sangat banyak terutama dikelas sains sehingga guru menghadirkan kuis pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan ini tentunya sangat penting bagi siswa untuk menambahkan semangat belajar mereka.

d. Memanfaatkan Fasilitas Pembelajaran Program Qur'an dan *Science*

Sebagai fasilitator guru juga harus memikirkan bagaimana antara perencanaan dan ketercapaian belajar ini berjalan dengan baik, sehingga guru-guru khususnya dikelas sains dan tahfidz ini mendapat dukungan dari berbagai fasilitas-fasilitas madrasah salah satunya yaitu Laboratorium dan juga ada khusus Laboratorium al-qur'an. Sebagaimana dinyatakan oleh ustadz Sumardi

“untuk media pembelajaran sendiri disini kami juga sudah disediakan adanya laboratorium jadi jika dirasa kami membutuhkan adanya praktik secara langsung maka kami akan mengunjunginya”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa madrasah telah menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran berupa laboratorium untuk menunjang pelaksanaan program Qur'an dan Science. Adanya laboratorium membantu guru dan peserta didik dalam melakukan praktik secara langsung ketika materi pembelajaran membutuhkan kegiatan eksperimen atau praktik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik.



Gambar 4. 12 Pembelajaran dan Praktik di Laboratorium

Peneliti melakukan observasi langsung 27 April 15.12 WIB 2026 dalam hal ini siswa melakukan pembelajaran secara langsung di laboratorium untuk mengakses lebih banyak lagi

¹⁰⁶ ‘Wawancara Dengan Ustadz Sumardi Selaku Guru Sains, 28 April 2026, Pukul 14:20 WIB’.

pengetahuan, karena disini juga sudah disiapkan berbagai peraga-peraga yang berhubungan dengan materi pembelajaran¹⁰⁷.

3 Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Qur'an dan Science dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang

a. Dukungan pihak luar

Keberhasilan pelaksanaan program Qur'an dan Science juga didukung oleh adanya sinergi dan dukungan dari berbagai pihak di luar madrasah. Dukungan tersebut berasal dari lingkungan asrama, pondok pesantren, serta orang tua peserta didik yang turut berperan aktif dalam mendampingi dan mengawasi perkembangan siswa selama mengikuti program. Bentuk dukungan tersebut diwujudkan melalui pembiasaan belajar, pendampingan kegiatan akademik, serta penguatan setoran hafalan Al-Qur'an di luar jam pembelajaran madrasah. Adanya kerja sama antara madrasah, pondok pesantren, dan orang tua ini menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan program Qur'an dan Science serta membantu peserta didik mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan

Sebagaimana dikatakan oleh ustadz Abdullah *“iyaa diasrama atau pondok mereka ini juga setoran jadi disini juga setoran nah itu kebantunya, jadi kita itu juga lebih mudah karena hal tersebut”*¹⁰⁸.

¹⁰⁷ ‘Observasi Kegiatan Pembelajaran Di Laboratorium. 27 April 2026. Pukul 15.12 WIB’.

¹⁰⁸ ‘Wawancara Dengan Ustadz Abdullah Selaku Guru Tahfidz, 29 April 2026, Pukul 13:06 WIB’.



Gambar 4. 13 Kegiatan hafalan di Asrama pesantren

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kegiatan asrama disalah satu asrama pesantren An-Nur 1 tersebut dapat dijelaskan bahwa adanya dukungan dari luar, seperti kegiatan setoran hafalan di asrama atau pondok, turut membantu pelaksanaan program Qur'an dan *Science* khususnya pada program tahfidz. Dukungan tersebut memudahkan guru dalam membimbing dan memantau perkembangan hafalan peserta didik, karena siswa juga mendapatkan pembiasaan dan pendampingan di luar lingkungan kelas. Dengan demikian, adanya dukungan dari lingkungan luar madrasah menjadi salah satu faktor yang membantu program Qur'an dan *Science* berjalan dengan lebih baik dan optimal.

b. Motivasi dari diri sendiri

Selain itu, faktor lain yang turut mendukung keberhasilan program Qur'an dan *Science* adalah semangat dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Semangat belajar yang dimiliki siswa menjadi dorongan penting dalam mencapai target-target

program, baik dalam bidang akademik, sains, bahasa, maupun tahfidz. Dengan adanya motivasi dan kemauan belajar yang tinggi, peserta didik menjadi lebih aktif, disiplin, dan berusaha mengikuti seluruh kegiatan program dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Sebagaimana dijelaskan oleh Chafsoh Zainal selaku siswa kelas IX *“kita juga dikasi motivasi tapi juga kita nyari motivasi sendiri, misalnya mba-mba itu sudah hafal 10 juz, nah kita pengen kayak gitu”*¹⁰⁹

Dapat diketahui bahwa semangat belajar peserta didik tidak hanya berasal dari motivasi yang diberikan oleh guru, tetapi juga muncul dari dorongan diri sendiri. Motivasi tersebut muncul ketika siswa melihat capaian teman atau kakak kelas yang telah berhasil mencapai target hafalan tertentu, sehingga menumbuhkan keinginan untuk mencapai hal yang sama

Hal ini juga diperkuat oleh Carinne Angela *“jadi kita juga motivasi diri sendiri contohnya di asrama ini saya lihat mba-mba yang sudah dapat banyak hafalan jadi saya juga mau kayak gitu”*¹¹⁰

Hal ini menunjukkan menurut Carinne bahwa lingkungan sekitar turut menjadi faktor pendorong dalam keberhasilan program Qur'an dan Science. Seperti adanya teman di lingkungan asrama, yang sama-sama mempunyai minat dalam menghafal.

Selain itu Amirotul selaku siswa kelas IX juga mengatakan hal yang sama *“saya juga awalnya ikut kelas sains ini memang kemauan sendiri jadi yah harus semangat juga, dan nanti juga setelah lulus pengennya lanjut di sini mau ikut MIPA”*¹¹¹

¹⁰⁹ ‘Wawancara Dengan Chafsoh Zainal Selaku Siswa, 29 April 2026, Pukul 14:05 WIB’.

¹¹⁰ ‘Wawancara Dengan Carinne Angela Selaku Siswa, 29 April 2026, Pukul 14:05 WIB’.

¹¹¹ ‘Wawancara Dengan Amirotul Selaku Siswa, 29 April 2026, Pukul 14:26 WIB’.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi dari dalam diri peserta didik menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program Qur'an dan *Science*. Adanya kemauan, semangat, dan dorongan untuk mencapai target yang diinginkan membuat peserta didik lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dalam program tersebut

c. Dukungan sarana dan prasarana

Kemudian faktor yang selanjutnya yang itu dukungan sarana dan prasarana yang ada sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah *“kita baru saja membangun Learning Ganden Center, dan alhamdulillahnya sudah bisa digunakan walaupun masih sekitar 80 persenlah pembangunannya. Tapi siswa sudah menggunnakkannya sebagai media pembelajaran”*¹¹²

¹¹² ‘Wawancara Dengan Ustadz Imam Fatur Rahman Selaku Kepala Madrasah, 28 April 2026, Pukul 11:48 WIB’.



Gambar 4. 14 Pembelajaran di Learning Garden Center

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal pada hari Selasa 28 April 2026 pada pukul 14.32 WIB. Para siswa belajar mengenal nama-nama tumbuhan secara langsung bersama Ustadz Najib¹¹³

Ustadz Najib juga mengatakan bahwa “untuk fasilitas lebih lengkap sains ya, jadi kalau ee dari mengajar itu ada perbedaan, kalau guru di kelas reguler mungkin kayak apa namanya pemasangan LCD. LCD itu portabel jadi kalau ada guru yang mau pakai jadi harus pinjam dulu ke sapsas tapi kalau di kelas sains memang sudah dilengkapi LCD, jadi beberapa guru kayak saya misalnya pembahasan yang membutuhkan video ini lebih gampang”¹¹⁴

Hal ini diperkuat oleh Carinne Angela selaku siswa kelas IX “biasanya juga kami belajar di Laboratorium Al-qur’an, disana seru karena juga biasanya kita murajaah sambil live”¹¹⁵

¹¹³ ‘Observasi Pembelajaran Di Learning Garden Center. 27 April 2026. Pukul 14.32 WIB’.

¹¹⁴ ‘Wawancara Dengan Ustadz Najib Selaku Guru Sains, 29 April 2026, Pukul 14:46 WIB’.

¹¹⁵ ‘Wawancara Dengan Carinne Angela Selaku Siswa, 29 April 2026, Pukul 14:05 WIB’.

Dan juga sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 28 April 2026 pada pukul 14.20 WIB yaitu peneliti melihat secara langsung bagaimana fasilitas untuk menunjang program Qur'an dan *Science* ini digunakan seperti pembelajaran di laboratorium al-qur'an dan juga di *Learning Garden Center*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya dukungan fasilitas yang ada dapat menunjang kegiatan program Qur'an dan *Science* ini berjalan maksimal.

Kemudian juga dari SDM nya atau pengajar sebagaimana dikatakan oleh ustadz Najib “*yang untuk sains ini kebetulan memang gurunya muda-muda, jadi memang diharapkan lebih aktif lagi dalam pembelajaran lebih apa ya, eh lebih variatif lah*”¹¹⁶

Menurut Ustadz Najib tingkat usia pada pengajar juga berpengaruh pada pembelajaran di kelas Qur'an dan *Science*. Dan dikelas ini di amanahkan yang lebih muda usia para pengajar diharapkan mereka membawa semangat yang lebih banyak dan terutama mempunyai ide-ide.

Hal ini juga diperkuat oleh ustadz Afifah “*untuk dikelas tahfidz ini memang yang mengajar khusus yang sudah mempunyai hafalan ya*”¹¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru juga menjadi salah satu faktor keberhasilan program ini diharapkan dengan adanya guru muda atau yang sudah mempunyai hafalan, atau dapat dikatakan kompeten dalam bidangnya, menjadikan pembelajaran program ini berjalan sesuai target.

¹¹⁶ ‘Wawancara Dengan Ustadz Najib Selaku Guru Sains, 29 April 2026, Pukul 14:46 WIB’.

¹¹⁷ ‘Wawancara Dengan Ustadzah Afifah Selaku Guru Tahfidz, 29 April 2026, Pukul 13:49 WIB’.

Adapun kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan program Qur'an dan Science ini sebagaimana yang dikatakan oleh waka kurikulum *“terkait fasilitas sebenarnya yang dibutuhkan itu kan seperti sekolah modern, jadi seperti meja kursi itu seperti sekolah-sekolah modern, nah kita itu pengennya meja kursi yang ringan itu loh, terus seperti papan tulis yang smart board terus yang kedua yaitu terkait SDM itu misalnya pendaftar itu 150 siswa ya sudah kita tidak bisa menyeleksi andai saja katakana saja 150 siswa kita seleksi dari 500 siswa”*¹¹⁸

Pernyataan tersebut juga menunjukkan bahwa dalam kegiatan pelaksanaan program Qur'an dan Science ini terdapat beberapa kendala yaitu terkait dengan sarana prasarana kemudian juga jumlah pendaftar atau SDM

Hal ini juga diperkuat oleh ustadz Abdullah *“ya kendala itu mungkin dari anaknya sendiri, mungkin kurang semangat itu termasuk kendala”*¹¹⁹.

Ustadz Abdullah menjelaskan bahwa kendala yang biasa ditemukan dalam program ini salah satunya yaitu dari siswa sendiri, seperti kurangnya semangat. Sehingga ini menjadi salah satu hal yang harus dipecahkan atau dicari solusinya.

Penyataan ini juga diperkuat oleh Sumardi *“karena disini siswa mereka rata-rata asrama mungkin kendala yang sering ditemui dalam pelaksanaan sendiri yaitu siswa mengantuk, karena di asrama sendiri mereka banyak kegiatan”*¹²⁰.

Dengan adanya pernyataan ini SDM juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program ini. Namun tetap para guru mencari

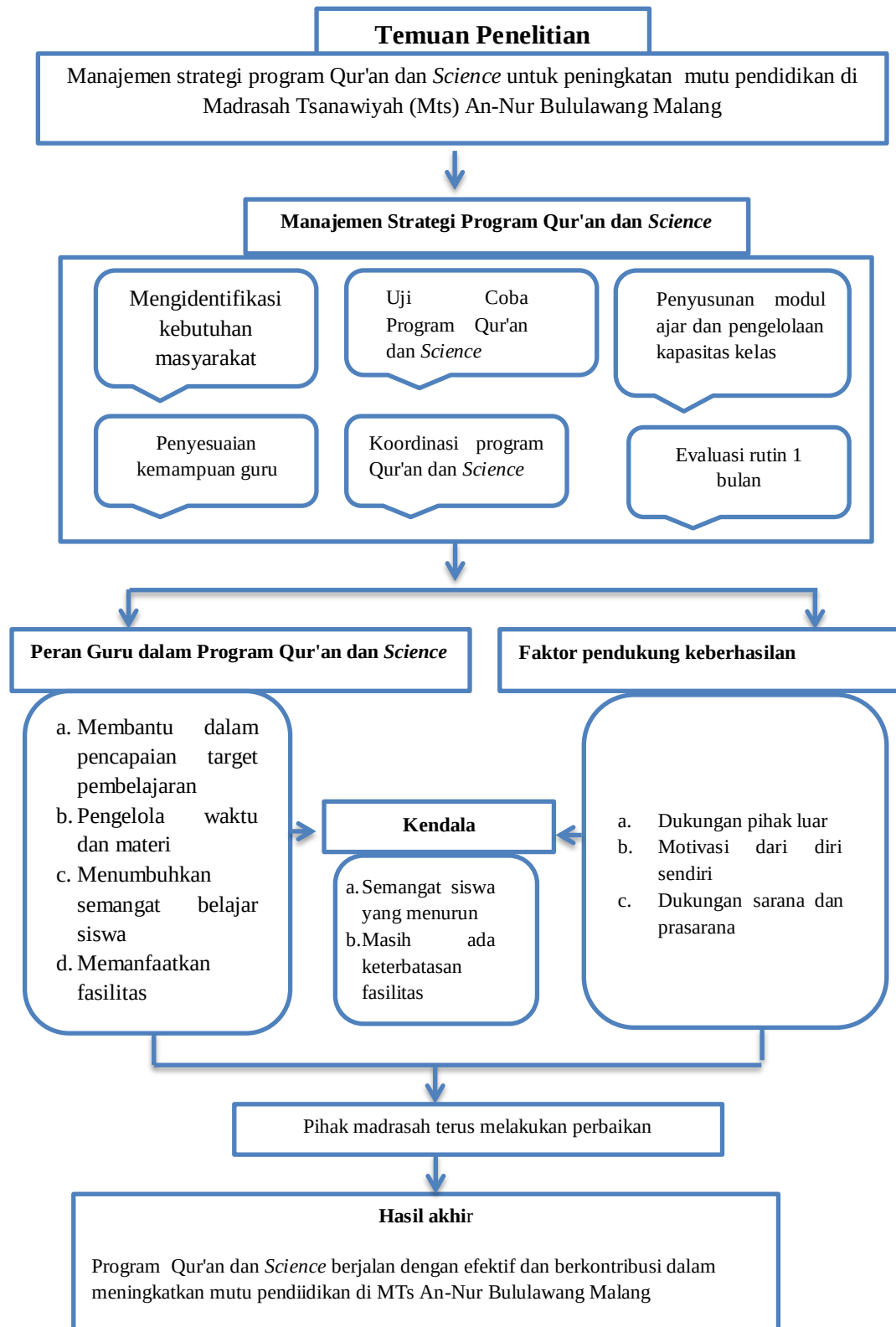
¹¹⁸ ‘Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Ma’ruf Selaku Waka Kurikulum, 28 April 2026, Pukul 13:16 WIB’.

¹¹⁹ ‘Wawancara Dengan Ustadz Abdullah Selaku Guru Tahfidz, 29 April 2026, Pukul 13:06 WIB’.

¹²⁰ ‘Wawancara Dengan Ustadz Sumardi Selaku Guru Sains, 28 April 2026, Pukul 14:20 WIB’.

solusi bagaimana anak ini tetap bisa bersemangat dalam pelaksanaan program ini.

C. Temuan Penelitian



Temuan penelitian di bawah ini didasarkan pada manajemen strategi program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang. Dalam pelaksanaan program Qur'an dan *Science*, madrasah menerapkan berbagai strategi manajemen mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Strategi tersebut diawali dengan identifikasi kebutuhan masyarakat dan konsumen pendidikan terhadap kemampuan Al-Qur'an dan sains sehingga melahirkan program unggulan Qur'an dan *Science*. Selanjutnya, madrasah melakukan uji coba program untuk menemukan format pembelajaran yang tepat serta mempersiapkan mentor yang kompeten. Pelaksanaan program juga didukung dengan penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan kelas, pengelolaan kapasitas kelas agar pembelajaran lebih efektif, penempatan guru sesuai kompetensi bidangnya, koordinasi program oleh waka kurikulum, serta evaluasi rutin sebagai bahan perbaikan program.

Selain manajemen strategi, penelitian ini juga menemukan bahwa guru memiliki peran penting dalam keberhasilan program Qur'an dan *Science*. Guru berperan dalam menentukan target pembelajaran, mengelola waktu dan materi pembelajaran sesuai fokus program, menumbuhkan semangat belajar peserta didik, serta memanfaatkan fasilitas pembelajaran seperti laboratorium sains dan laboratorium Al-Qur'an. Peran tersebut dilakukan agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan tujuan program dapat tercapai secara optimal.

Lebih lanjut, keberhasilan program Qur'an dan *Science* dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, dukungan dari lingkungan luar madrasah seperti asrama dan orang tua, motivasi dari dalam diri siswa, serta dukungan sarana dan prasarana pembelajaran. Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa kendala dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan fasilitas, serta kurangnya semangat belajar sebagian peserta didik. Namun demikian, pihak madrasah terus melakukan upaya perbaikan agar program Qur'an dan *Science* dapat berjalan dengan maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Tabel 4.2 Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Manajemen Strategi program Qur'an dan <i>Science</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang	a. Identifikasi kebutuhan masyarakat b. Uji coba program Qur'an dan <i>Science</i> c. Penyusunan modul ajar dan pengelolaan kapasitas kelas d. Penyesuaian kemampuan guru e. Koordinasi program Qur'an dan <i>Science</i> f. Evaluasi rutin 1 bulan
2	Peran guru program Qur'an dan <i>Science</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang	a. Membantu dalam pencapaian target pembelajaran b. Pengelola waktu dan materi c. Menumbuhkan semangat belajar siswa d. Memanfaatkan fasilitas pembelajaran
3	Faktor yang mempengaruhi keberhasilan	a. Dukungan pihak luar

	program Qur'an dan <i>Science</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang	b. Motivasi dari diri sendiri c. Dukungan sarana dan prasarana
--	--	---

BAB V

PEMBAHASAN

A. Manajemen Strategi program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang

Berdasarkan grand teori manajemen strategik yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya teori David tentang perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi, serta teori fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*, maka temuan penelitian mengenai strategi manajemen program Qur'an dan *Science* di MTs An-Nur Bululawang Malang menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori yang digunakan. Selain itu, temuan penelitian ini juga relevan dengan teori mutu pendidikan Deming yang menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat Sebagai Bentuk Perencanaan Strategi

Strategi manajemen program Qur'an dan *Science* di MTs An-nur Bululawang untuk meningkatkan mutu pendidikan pertama yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekitar akan adanya pengetahuan lebih mendalam tentang sains dan juga fasih terhadap baca al-qur'an dan terlebih bisa menghafal al-qur'an.

Hal ini sejalan dengan penelitian Jam-Jam Jamilah bahwa perlu adanya analisis kebutuhan dalam mengembangkan program pendidikan, karena dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan relevansi program pendidikan dengan kebutuhan peserta didik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, serta membantu mengembangkan program pendidikan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan tujuan pendidikan¹²¹.

Temuan penelitian ini sejalan dengan grand teori manajemen strategik terutama pada tahap perumusan strategi menurut David, yaitu mengidentifikasi kebutuhan lingkungan dan menentukan tujuan organisasi sebelum program dilaksanakan. Selain itu, temuan ini juga sesuai dengan fungsi *planning* menurut George R. Terry yang menekankan pentingnya perencanaan sebelum pelaksanaan kegiatan.

Iqbal Fawaidul Muhsinin dkk yang menyatakan bahwa penerapan manajemen strategik pada lembaga pendidikan mampu membantu sekolah atau madrasah dalam menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat serta meningkatkan mutu lembaga melalui pengembangan program unggulan¹²². Penelitian tersebut menegaskan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan perencanaan strategis secara tepat akan lebih mudah mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Selain itu, penelitian Kartini

¹²¹ Jam Jam Jamilah Jam Jam and Dodi Herdiana, 'Need Analysis: Pentingnya Analisis Kebutuhan Dalam Pengembangan Program Pendidikan Sekolah Dasar', *Journal Of Education*, 1.2 (2024), 305–14.

¹²² Muhsinin, Sentosa, and Rif'athi.

Dwi Hasanah dkk juga menunjukkan bahwa program unggulan madrasah yang dirancang berdasarkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, prestasi peserta didik, serta memperkuat citra lembaga pendidikan di masyarakat. Dengan demikian, program Qur'an dan *Science* dapat dipahami sebagai bentuk strategi madrasah dalam menjawab tuntutan pendidikan modern yang tetap mengintegrasikan nilai keislaman dan ilmu pengetahuan¹²³

Dengan demikian, identifikasi kebutuhan masyarakat yang dilakukan MTs An-Nur Bululawang menunjukkan bahwa program Qur'an dan *Science* disusun berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat sehingga strategi yang diterapkan lebih tepat sasaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sehingga madrasah An-Nur Bululawang Malang merancang sebuah program unggulan yaitu Program Tahfidz Dan Sains Sebagai Bentuk dimana kedua hal ini juga menjadi hal yang sangat dibutuhkan terutama di dunia pendidikan yang berbasis pesantren, untuk menjawab kebutuhan masyarakat maka dihadirkan program tahfidz dimana hal ini juga menjadi standar pesantren pada umumnya. Namun yang menjadi keunikan tersendiri yaitu dengan penambahan kelas sains atau program sains. Diharapkan siswa tidak tertinggal dengan sekolah-sekolah negeri lainnya.

¹²³ Hasanah and others.

Hal ini sejalan dengan penelitian Adelia Alfama Zamista bahwa Al-Qur'an dan sains memiliki keterkaitan yang saling mendukung, sehingga integrasi keduanya sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA guna memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada peserta didik ¹²⁴.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori program unggulan madrasah yang menjelaskan bahwa program unggulan disusun berdasarkan visi, misi, dan kebutuhan masyarakat untuk menciptakan peserta didik yang unggul dan memiliki daya saing. Program Qur'an dan *Science* menjadi bentuk inovasi lembaga dalam menjawab kebutuhan pendidikan berbasis agama sekaligus sains.

Dengan demikian, integrasi program tahfidz dan sains menunjukkan adanya penerapan strategi pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan identitas pesantren.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin Siahaan dkk. yang menjelaskan bahwa pengelolaan program pendidikan dan kurikulum yang terencana mampu meningkatkan mutu pendidikan serta mendukung terciptanya program unggulan di lembaga pendidikan. Program yang disusun sesuai kebutuhan peserta didik dan

¹²⁴ Adelia Alfama Zamista and others, 'Integrasi Al-Quran Dan Sains Sebagai Ciri Khas Madrasah: Sebuah Persepsi Guru IPA Madrasah Tsanawiyah', *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22.2 (2022), 80–91.

perkembangan masyarakat akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan daya saing lembaga pendidikan¹²⁵.

Dengan demikian, integrasi program tahfidz dan sains di MTs An-Nur Bululawang menunjukkan adanya penerapan strategi pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan identitas pesantren.

2. Uji Coba Program Sebagai Bentuk Perencanaan

Kemudian strategi selanjutnya yaitu melakukan uji coba, jadi sebelum program Qur'an dan *Science* ini menjadi salah satu program yang berjalan seperti sekarang, dibutuhkan adanya uji coba terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk melihat apakah nantinya program ini bisa berjalan dengan efektif dan memberikan dampak bagi mutu pendidikan yang ada di MTs An-Nur Bululawang. Kegiatan uji coba dilakukan pada tahun 2022. Dan sekarangpun sudah menjadi salah satu program unggulan yang ada di MTs An-Nur Bululawang.

Hal ini sejalan dengan penelitian tentang implementasi media pembelajaran berbasis proyek yang menjelaskan bahwa suatu program perlu melalui tahap uji coba skala kecil terlebih dahulu untuk mengetahui efektivitas, minat, serta respon peserta didik terhadap program yang dikembangkan. Melalui uji coba tersebut, lembaga dapat

¹²⁵ Siahaan and others Siahaan. Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 5(3), 9189–9196.2023

melakukan perbaikan dan penyempurnaan program sebelum diimplementasikan secara menyeluruh¹²⁶.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori Deming tentang siklus PDCA terutama pada tahap *Plan*. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan tahap implementasi strategi menurut David yang menekankan penerapan strategi secara bertahap dan terukur.

Penelitian yang dilakukan oleh Amir yang menyatakan bahwa implementasi program pendidikan yang dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara bertahap mampu meningkatkan efektivitas program serta mendukung peningkatan mutu pendidikan di lembaga sekolah. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa evaluasi berkelanjutan menjadi bagian penting dalam memastikan program berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan¹²⁷

Dengan demikian, pelaksanaan uji coba menunjukkan bahwa MTs An-Nur Bululawang menerapkan strategi yang sistematis dan hati-hati sebelum program diterapkan secara menyeluruh.

3. Penyusunan Modul Ajar Khusus dan Pengelolaan Kapasitas Kelas Sebagai Bentuk Perencanaan Program

Selanjutnya strategi yang ketiga yaitu perlu adanya penyusunan modul ajar yang khusus untuk program ini. untuk dikelas sains karena pembagian mata pelajaran IPA dipecah yaitu menjadi kimia, biologi

¹²⁶ Attaqotul Ula and others, 'Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Sistem Gerak: Uji Coba Skala Kecil', *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 6.2 (2022), 41–47.

¹²⁷ Faizal Amir, 'Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Studi Kasus Di MTs N 1 Cirebon)', 3.1 (2023), 399–412.

dan fisika tentunya mereka akan mendapatkan bahan ajar yang berbeda pula dengan kelas regular pada umumnya, karena di kelas regular hanya ada mata pelajaran IPA dan dalam satu minggu mendapatkan 8 hingga 10 jam waktu pembelajarannya. Dengan hal ini guru-guru dituntut untuk menyediakan modul ajar yang berbeda. Untuk kelas tahfidz sendiri juga mempunyai keunikan tersendiri yaitu adanya kelas wajib al-qur'an di jam pertama dan kedua untuk dilakukan kegiatan menambah hafalan atau murojaah bersama.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nita Sampe Padang bahwa pengembangan modul dalam penerapan Kurikulum Merdeka dapat membantu meningkatkan kompetensi pendidik melalui penyusunan pembelajaran yang lebih terencana, efektif, dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik serta tujuan pendidikan yang ingin dicapai¹²⁸

Penyusunan perangkat pembelajaran dan modul ajar yang terstruktur dalam implementasi Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta membantu guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Modul ajar yang disusun secara sistematis juga mempermudah pengorganisasian materi, strategi, dan target pembelajaran sehingga program pendidikan dapat berjalan lebih optimal¹²⁹.

¹²⁸ Nita Sampe Padang, 'Pengembangan Modul Berbasis Life Skill Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik Di SMPIT Ibnu Sina Palopo' (Universitas Islam Negeri Palopo, 2025).

¹²⁹ Dona Nengsih and Winda Febrina, 'Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka', 137, 2021.

Temuan penelitian ini sesuai dengan fungsi *Plan* dalam teori George R. Terry, yaitu pengelompokan kegiatan dan pembagian tugas agar program berjalan sesuai tujuan. Penyusunan modul khusus menunjukkan adanya pengorganisasian pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik program unggulan.

Bukan hanya itu memperhatikan jumlah kapasitas kelas juga menjadi perhatian pada program ini. Di MTs An-Nur Bululawang Malang memaksimalkan jumlah siswa yaitu 28 per kelas untuk program tahfidz dan sains dengan harapan dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran di kelas. Namun juga pada realitanya kelas juga terisi kurang dari 28 siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ramedlon yang menjelaskan bahwa jumlah siswa dalam satu kelas menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, karena jumlah siswa yang tidak terlalu besar dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, memudahkan guru dalam melakukan pengawasan, serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih maksimal¹³⁰.

Pengelolaan jumlah peserta didik dalam kelas berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran. Kelas dengan kapasitas yang proporsional mampu meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik, memudahkan pengawasan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

¹³⁰ Ramedlon Ramedlon and others, 'Kebijakan Tentang Jumlah Siswa Dan Keefektifan Dalam Proses Pembelajaran', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6.1 (2023), 27–35.

secara optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaturan kapasitas kelas menjadi bagian penting dalam strategi peningkatan mutu pendidikan karena berkaitan langsung dengan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas¹³¹.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori mutu pendidikan yang menekankan bahwa kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pengaturan kapasitas kelas menjadi bagian dari strategi madrasah dalam menjaga kualitas layanan pendidikan.

4. Penyediaan Guru Kompeten Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan

Strategi selanjutnya yang di lakukan MTs An-Nur Bululawang Malang untuk program ini yaitu menyiapkan guru-guru yang kompeten dalam bidangnya. Contohnya dikelas sains maka akan disediakan guru-guru yang mempunyai kemampuan atau lulusan yang sesuai, misal lulusan biologi sedangkan untuk kelas tahfidz juga guru diharapkan sudah hafal al-qur'an. Sehingga upaya yang dilakukan yaitu menyediakan guru khusus al-qur'an yang mempunyai hafalan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rosni yang menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keberhasilan program pendidikan. Guru yang memiliki kemampuan profesional sesuai

¹³¹ Informatika Dan and Teknologi Intech, 'Informatika Dan Teknologi (Intech)', 6.2 (2025), 199–209.

bidangnya akan lebih mudah dalam menyampaikan materi, membimbing peserta didik, serta menciptakan yang efektif¹³².

Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif, mengelola kelas dengan baik, serta memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Melalui kompetensi yang dimiliki, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan fasilitator dalam mendukung keberhasilan program pendidikan¹³³.

Temuan penelitian ini sangat sesuai dengan teori Dedi Mulyasana dan Sudarwan Danim yang menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kualitas guru dan sumber daya manusia pendidikan. Selain itu, teori Deming juga menekankan pentingnya pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan dalam peningkatan mutu. Dan juga sesuai dengan teori Deming tentang siklus PDCA terutama pada tahap *Plan*

5. Koordinasi Program Sebagai Bentuk Pelaksanaan Program

Strategi selanjutnya yaitu perlunya adanya koordinasi yang baik dalam pelaksanaan program tersebut agar seluruh kegiatan dapat berjalan secara terarah, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan yang telah

¹³² Rosni Rosni, 'Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7.2 (2021), 113–24.

¹³³ Muhammad Turmuzi and Nurul Hikmah, 'Hubungan Pembelajaran Daring Google Classroom Pada Masa COVID-19 Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika', 05.02 (2021), 1512–23.

ditetapkan. Di MTs An-Nur Bululawang, secara keseluruhan program Qur'an dan *Science* dikoordinasikan oleh bagian Waka Kurikulum yang bertugas mengatur, mengawasi, serta memastikan setiap komponen program dapat terlaksana dengan baik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Eko Widiyanto yang menjelaskan bahwa koordinasi dalam manajemen pendidikan diperlukan untuk menyatukan seluruh sumber daya sekolah agar pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan¹³⁴.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati yang menjelaskan bahwa koordinasi dan komunikasi yang baik dalam manajemen pendidikan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program sekolah. Melalui koordinasi yang terstruktur, setiap unsur dalam lembaga pendidikan dapat bekerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya sehingga pelaksanaan program berjalan lebih efektif dan terarah dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan¹³⁵.

Temuan penelitian ini sejalan dengan tahap *Do* dalam siklus PDCA Deming, yang menekankan pada implementasi rencana yang telah dirumuskan. Koordinasi program oleh waka kurikulum menjadi bagian dari pelaksanaan program Qur'an dan *Science*, karena melalui

¹³⁴ Eko Widiyanto, Agus Munawar, and Nirva Diana, 'Koordinasi Dalam Manajemen Pendidikan: Peran, Pengawasan, Dan Pengaruh Terhadap Tumbuhkembang Sekolah', *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Bisnis*, 7.1 (2025).

¹³⁵ Leny Hartati and others, 'Efektifitas Program Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar Di Indonesia (Analisis Data Driven)', 7.September (2024).

koordinasi tersebut seluruh komponen program dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sehingga tujuan program dapat tercapai secara efektif.

6. Evaluasi Rutin Sebagai Bentuk Pengawasan Dan Perbaikan Berkelanjutan

Kemudian strategi terakhir yaitu pelaksanaan evaluasi rutin yang dilakukan secara berkala setiap satu bulan sekali. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menilai sejauh mana ketercapaian tujuan program Qur'an dan *Science*.

Hal ini sejalan dengan penelitian Apti Hafiz Purnomo bahwa untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pendidikan yang dilaksanakan, diperlukan adanya proses evaluasi program sebagai bentuk penilaian terhadap ketercapaian tujuan serta efektivitas pelaksanaan program tersebut¹³⁶.

Temuan penelitian ini sangat sesuai dengan grand teori Deming tentang PDCA khususnya pada tahap Check dan Action, yaitu evaluasi dan tindak lanjut perbaikan program secara berkelanjutan. Selain itu, temuan ini juga sesuai dengan fungsi *controlling* dalam teori George R. Terry dan tahap evaluasi strategi menurut David.

Dengan demikian, evaluasi rutin yang dilakukan MTs An-Nur Bululawang menunjukkan bahwa program Qur'an dan *Science* tidak

¹³⁶ Apti Hafiz Purnomo and others, 'Evaluasi Program Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), 2235–41.

hanya dilaksanakan, tetapi juga terus dikembangkan melalui proses pengawasan dan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, manajemen strategi program Qur'an dan *Science* di MTs An-Nur Bululawang Malang menunjukkan adanya implementasi siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) yang dikemukakan oleh W. Edwards Deming. Pada tahap *Plan*, madrasah melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat, merancang program unggulan Qur'an dan *Science*, menyusun modul ajar, menentukan kapasitas kelas, serta menyiapkan guru yang kompeten sesuai bidangnya. Tahap *Do* diwujudkan melalui pelaksanaan program Qur'an dan *Science* dalam kegiatan pembelajaran serta koordinasi program oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Selanjutnya, tahap *Check* dilakukan melalui evaluasi rutin bulanan, monitoring hasil belajar peserta didik, serta penilaian capaian program melalui laporan hasil belajar dan rapor khusus program. Adapun tahap *Act* diwujudkan melalui berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan program berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala, termasuk penyempurnaan format program sejak tahap uji coba hingga menjadi program unggulan madrasah. Dengan demikian, manajemen program Qur'an dan *Science* telah menerapkan siklus PDCA secara berkelanjutan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian disimpulkan bahwa strategi manajemen program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang telah dilaksanakan secara sistematis dan sejalan dengan

grand teori manajemen pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini. Strategi tersebut meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat, integrasi program tahfidz dan sains, pelaksanaan uji coba program, penyusunan modul ajar khusus, pengaturan kapasitas kelas, penyediaan guru yang kompeten, koordinasi program oleh waka kurikulum, serta evaluasi rutin program. Temuan penelitian menunjukkan bahwa seluruh strategi tersebut sesuai dengan fungsi manajemen pendidikan yang meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling, serta relevan dengan teori manajemen strategik David dan teori peningkatan mutu Deming yang menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, program Qur'an dan *Science* mampu menjadi program unggulan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan baik dari aspek akademik, keagamaan, maupun kualitas peserta didik secara menyeluruh.

B. Peran guru program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang

Peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan dijelaskan oleh Wina Sanjaya bahwa guru memiliki fungsi sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola pembelajaran, demonstrator, dan pembimbing peserta didik. Selain itu, teori mutu pendidikan juga menekankan bahwa keberhasilan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, pengelolaan pembelajaran, serta kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya pendidikan secara efektif. Dalam temuan penelitian di MTs An-Nur

Bululawang Malang, ditemukan beberapa peran guru dalam program Qur'an dan *Science* yang secara umum sejalan dengan grand teori yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Guru Berperan Membantu Pencapaian Target Pembelajaran

Untuk menunjang keberhasilan program ini semua sumber daya manusia yang ada tentunya akan saling berkolaborasi, salah satunya yaitu guru. Dalam melaksanakan program ini guru sangat berperan penting. Pertama guru berperan sebagai membantu dalam pencapaian target pembelajaran. Dalam program Qur'an dan *Science* ini pertama khususnya dikelas tahfidz target yang harus dicapai selama proses pembelajaran yaitu menyelesaikan hafalan sebanyak 10 juz. 4 juz akan diselesaikan di kelas VII, 4 juz dikelas VIII dan sisanya dikelas IX. Jadi untuk membantu para siswa mencapai target pembelajaran ini guru akan melakukan berbagai cara khususnya dikelas tahfidz yaitu dengan sering-sering melakukan murajaah dan di kelas sains pembelajaran akan dijadikan lebih menyenangkan dengan mengaplikasikan game contohnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Shobrina Zulfatunnisa bahwa guru Qur'an dan *Science* harus mampu menyesuaikan target pembelajaran dengan kemampuan siswa sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara optimal. Selain itu, guru juga dituntut memiliki kepekaan terhadap kondisi dan kemampuan peserta

didik, karena perbedaan daya tangkap siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran¹³⁷.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik. Guru yang mampu memahami perbedaan kemampuan siswa akan lebih mudah menciptakan proses pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik dapat mencapai target akademik maupun pengembangan karakter secara optimal. Dengan demikian, kemampuan guru dalam membimbing, memotivasi, dan menyesuaikan metode pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam¹³⁸.

Temuan penelitian ini sejalan dengan grand teori Wina Sanjaya yang menjelaskan bahwa guru berperan sebagai pembimbing dan pengelola pembelajaran. Dalam pelaksanaan program Qur'an dan *Science*, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing siswa agar mampu mencapai target hafalan maupun target akademik sesuai kemampuan masing-masing peserta didik. Dengan demikian, guru memiliki kontribusi besar dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui keberhasilan capaian pembelajaran siswa.

¹³⁷ Shobrina Zulfatunnisa, 'Pentingnya Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7.2 (2022), 199–213.

¹³⁸ Abdul Rahman Bintang and others, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Journal of Mandalika Social Science*, 2.1 (2024), 71–78.

2. Guru Berperan Sebagai Pengelola Waktu Dan Materi Pembelajaran

Selanjutnya guru juga sebagai pengelola waktu dan materi. Setelah adanya ketetapan bahwa pembagian waktu dan materi pada program Qur'an dan *Science* ini berbeda pada kelas reguler pada umumnya. Pertama untuk kelas sains materi pelajaran IPA mereka dipecah menjadi 3 bagian yaitu biologi, kimia dan fisika. Sedangkan dikelas tahfidz siswa membutuhkan fokus waktu untuk menambah hafalan sehingga pada jam pertama dan kedua diwajibkan kelas tahfidz setiap harinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Rukhani bahwa guru memiliki peran penting dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya berkaitan dengan kondisi kelas, tetapi juga bagaimana guru mengatur waktu pembelajaran dan menyampaikan materi secara terstruktur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal¹³⁹.

Temuan penelitian ini sejalan dengan grand teori manajemen pembelajaran yang menjelaskan bahwa guru berfungsi sebagai pengelola pembelajaran. Guru pada program Qur'an dan *Science* mampu mengatur pembagian waktu, penyampaian materi, serta strategi pembelajaran yang berbeda dari kelas reguler. Hal tersebut

¹³⁹ Siti Rukhani, 'Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII', *Al-Athfal*, 1.1 (2020), 21–41.

menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran dilakukan secara terencana untuk mendukung mutu pendidikan yang lebih baik.

3. Guru Berperan Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa

Selanjutnya peran guru yaitu menumbuhkan semangat belajar siswa, dalam hal ini berbagai cara dilakukan semuanya tergantung kepada guru kelas masing-masing menurut data hasil wawancara sebelumnya ada guru yang melakukan pembelajaran dengan game diharapkan dengan beban pembelajaran yang banyak siswa tidak merasa bosan dan juga dilakukan seminar khususnya dikelas tahfidz.

Dalam penelitiannya Azahra Arum Pramesti menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan pencapaian akademik siswa. Guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik serta memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik¹⁴⁰.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan grand teori Wina Sanjaya yang menjelaskan bahwa guru berperan sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran. Guru dalam program Qur'an dan *Science* berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tetap semangat mengikuti pembelajaran meskipun memiliki beban belajar yang cukup padat. Dengan adanya motivasi belajar yang baik,

¹⁴⁰ Azahra Arum Pramesti, Fidyawati Ilmiah, and Tisna Rizky Ramadhani, 'Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa', *Proceeding UM Surabaya*, 2023.

maka proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

4. Guru Berperan Dalam Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran

Selanjutnya guru juga berperan sebagai pemanfaatan fasilitas pembelajaran. Di MTs An-Nur Bululawang Malang ini juga sudah menyediakan beberapa fasilitas-fasilitas pembelajaran diantaranya yaitu laboratorium biasanya digunakan untuk kelas-kelas sains untuk menunjang pembelajaran jadi setelah teori siswa dapat melakukan praktik secara langsung, ada juga laboratorium qur'an, tempat ini digunakan untuk murojaah bersama tentunya juga dilakukan secara bergantian dari berbagai kelas.

Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa guru sebagai fasilitator dituntut memiliki kemampuan dalam menyediakan serta memanfaatkan sarana pembelajaran yang memadai untuk menunjang kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman, memberikan pendampingan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik¹⁴¹.

Temuan penelitian ini sejalan dengan grand teori mutu pendidikan yang menekankan pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Selain itu, teori Wina Sanjaya juga

¹⁴¹ Hendripal Panjaitan and Febi Hafizzah, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD IT Mutiara Ilmu Kuala', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2025), 328–43.

menjelaskan bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang memanfaatkan media dan sumber belajar untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Dengan pemanfaatan laboratorium sains dan laboratorium Qur'an, proses pembelajaran pada program Qur'an dan *Science* menjadi lebih efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs An-Nur Bululawang Malang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam program Qur'an dan *Science* di MTs An-Nur Bululawang Malang memiliki kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, pengelola pembelajaran, motivator, serta fasilitator dalam proses belajar mengajar. Peran tersebut diwujudkan melalui upaya membantu siswa mencapai target hafalan dan akademik, mengatur waktu serta materi pembelajaran secara efektif, menumbuhkan semangat belajar siswa melalui metode pembelajaran yang menarik, serta memanfaatkan fasilitas pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar. Temuan penelitian ini secara keseluruhan sejalan dengan grand teori Wina Sanjaya tentang peran guru dalam pembelajaran serta teori mutu pendidikan yang menekankan pentingnya kompetensi guru dan pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, keberhasilan program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang

tidak terlepas dari optimalnya peran guru dalam pelaksanaan program tersebut.

C. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang

Keberhasilan suatu program pendidikan tidak terlepas dari berbagai faktor yang saling mendukung dalam pelaksanaannya. Begitu pula dengan program Qur'an dan *Science* di MTs An-Nur Bululawang Malang yang dalam implementasinya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor-faktor tersebut berasal dari berbagai aspek, baik dari dalam dan luar madrasah.

1. Dukungan Lingkungan Luar Madrasah

Keberhasilan suatu program pendidikan tidak terlepas dari berbagai faktor yang saling mendukung dalam pelaksanaannya. Begitu pula dengan program Qur'an dan *Science* di MTs An-Nur Bululawang Malang yang dalam implementasinya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor-faktor tersebut berasal dari berbagai aspek, baik dari dalam dan luar madrasah.

Pertama yaitu adanya dukungan pihak luar, di MTs An-Nur Bululawang Malang ini karena hampir 90 persen dari siswanya tinggal di asrama, maka mereka juga mengikuti beberapa peraturan-peraturan dan kewajiban disana. Salah satunya yaitu ada yang mewajibkan

hafalan, sehingga hal ini memudahkan para siswa Qur'an dan *Science* untuk menambah hafalannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa keberhasilan suatu program pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, baik dari dalam maupun luar lembaga pendidikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh adanya kerja sama, dukungan lingkungan, serta keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung keberlangsungan program pendidikan. Dukungan tersebut meliputi dukungan orang tua, masyarakat, sarana prasarana, dan pihak-pihak lain yang membantu tercapainya tujuan pendidikan¹⁴².

Mochammad Arif Budiman juga menjelaskan bahwa keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan, kerja sama antar pihak, serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sinergi antara sekolah, orang tua, dan lingkungan pendidikan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga program pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan adanya dukungan lingkungan yang baik, pelaksanaan program

¹⁴² Vina Pardiatal Hafizah and Erma Martiningsih, 'Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Program Pendidikan Inklusif Di SLBN 2 Lombok Timur', *Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Pengembangan Berkelanjutan*, 6.3 (2025).

pendidikan menjadi lebih mudah diarahkan untuk mencapai tujuan mutu pendidikan yang diharapkan¹⁴³.

Temuan penelitian ini sejalan dengan grand teori mutu pendidikan yang dikemukakan oleh Sudarwan Danim mengenai pentingnya jaringan kerja sama dan dukungan lingkungan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, temuan ini juga sesuai dengan teori manajemen strategik yang menekankan bahwa organisasi pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif. Dengan adanya dukungan asrama dan lingkungan pesantren, program Qur'an dan *Science* menjadi lebih mudah dijalankan karena peserta didik mendapatkan pembiasaan yang mendukung program madrasah.

2. Motivasi Dari Dalam Diri Siswa

Selanjutnya yang menjadi salah satu keberhasilan program ini yaitu motivasi dari diri sendiri, sebelumnya juga sudah dijelaskan bahwa guru mempunyai peran penting dalam memberikan motivasi, namun juga hal yang paling penting adalah adanya kemauan dari dalam diri sendiri. Para siswa kelas tahfidz maupun sains ini melakukan motivasi bagi diri mereka sendiri. Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa mereka rata-rata tinggal didalam asrama siswa ini bisa melihat cerminan dari kakak tingkat mereka yang dijadikan motivasi untuk diri sendiri melakukan dan mencapai banyak hal lagi.

¹⁴³ Hanifah Nur Arini and Syamsul Huda Rohmadi, 'Kolaborasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Wilayah 3T', 5.3 (2025), 388–97.

Hal ini sejalan dengan penelitian Jhonnedy Kolang bahwa motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Motivasi dari dalam diri siswa dapat mempengaruhi semangat, kesiapan, dan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada keberhasilan belajar yang dicapai¹⁴⁴.

Arianti dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, dan memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal. Dengan demikian, motivasi internal peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan¹⁴⁵.

Temuan penelitian ini sejalan dengan grand teori mutu pendidikan yang menjelaskan bahwa peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Dalam teori Sudarwan Danim dijelaskan bahwa siswa menjadi pusat dalam pengembangan potensi dan kompetensi pendidikan. Motivasi internal peserta didik menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program karena

¹⁴⁴ Jhonnedy Kolang Nauli Simatupang and Tan Ci Bui, 'Motivasi Dan Emosional Berperan Penting Dalam Pembelajaran Pendidikan Bagi Peserta Didik', *Jurnal Teologi Wesley*, 2.1 (2025).

¹⁴⁵ Arianti Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2018), 117–34.

keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh guru dan lembaga, tetapi juga kesiapan serta kemauan peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran. Dengan demikian, motivasi siswa menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam keberhasilan program Qur'an dan *Science* di MTs An-Nur Bululawang Malang.

3. Dukungan Sarana Dan Prasarana

Dan yang terakhir tentu adanya dukungan sarana dan prasarana. Di MTs An-Nur Bululawang juga menyediakan beberapa fasilitas-fasilitas untuk pembelajaran dan menunjang program ini berjalan dengan maksimal. Diantaranya disediakan *learning garden center*, laboratorium, dan laboratorium qur'an. Beberapa fasilitas ini digunakan saat pembelajaran dari program Qur'an dan *Science* ini berlangsung. Seperti pada saat observasi peneliti melihat beberapa kegiatan yang berlangsung dengan menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut. Diharapkan dengan adanya fasilitas ini para siswa tidak hanya belajar teori saja namun lebih kepada praktiknya juga.

Nur Khikmah menjelaskan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat membantu proses pembelajaran berjalan lebih efektif, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu, ketersediaan fasilitas pembelajaran juga mampu menunjang aktivitas guru dan peserta didik

dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga kualitas pendidikan dapat berkembang secara optimal¹⁴⁶.

Temuan penelitian ini sejalan dengan grand teori mutu pendidikan yang menjelaskan bahwa sarana dan prasarana menjadi bagian dari standar mutu pendidikan. Dalam Standar Nasional Pendidikan juga dijelaskan bahwa fasilitas pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan. Selain itu, temuan ini juga sesuai dengan teori manajemen strategik yang menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya organisasi secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan tersedianya fasilitas seperti laboratorium dan laboratorium Qur'an, program Qur'an dan *Science* mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif, aplikatif, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Ridwan dan Irmanto (2021) yang menjelaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Fasilitas pembelajaran yang memadai mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih optimal. Dengan demikian, keberadaan sarana dan prasarana yang dikelola secara baik menjadi

¹⁴⁶ Nur Khikmah, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2020), 123–30.

salah satu faktor strategis dalam mendukung keberhasilan program pendidikan berbasis agama dan sains¹⁴⁷.

Temuan penelitian ini sejalan dengan grand teori mutu pendidikan yang menjelaskan bahwa sarana dan prasarana menjadi bagian dari standar mutu pendidikan. Dalam Standar Nasional Pendidikan juga dijelaskan bahwa fasilitas pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan. Selain itu, temuan ini juga sesuai dengan teori manajemen strategik yang menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya organisasi secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan tersedianya fasilitas seperti laboratorium dan laboratorium Qur'an, program Qur'an dan *Science* mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif, aplikatif, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, yaitu dukungan lingkungan luar madrasah, motivasi dari dalam diri siswa, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dukungan lingkungan luar madrasah terlihat dari kondisi mayoritas peserta didik yang tinggal di asrama sehingga memperoleh pembiasaan religius, kedisiplinan, serta kewajiban hafalan yang mendukung

¹⁴⁷ Andri Irmanto and Muannif Ridwan, 'Analisis Tentang Pentingnya Rencana Strategis Organisasi (Analysis of the Importance of Organizational Strategic Plans)', 1.1 (2021), 1–7.

keberhasilan program tahfidz dan pembelajaran sains. Lingkungan pesantren yang kondusif juga membantu peserta didik lebih fokus dalam mengembangkan kemampuan akademik maupun keagamaan. Selain itu, motivasi internal siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan program karena peserta didik memiliki kemauan dan semangat untuk terus berkembang, baik dalam bidang tahfidz maupun sains, yang diperkuat melalui keteladanan kakak tingkat dan dorongan untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Keberhasilan program juga didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti laboratorium, laboratorium Qur'an, dan learning garden center yang membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, aplikatif, dan tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga praktik. Dengan adanya sinergi antara dukungan lingkungan, motivasi peserta didik, serta fasilitas pembelajaran yang memadai, program Qur'an dan *Science* mampu meningkatkan mutu pendidikan di MTs An-Nur Bululawang Malang, baik dalam aspek akademik, religius, maupun pembentukan karakter peserta didik yang disiplin, mandiri, dan berprestasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian yang dijelaskan diatas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan terkait manajemen strategi program Qur'an dan *Science* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang, sebagai berikut:

- 1 Manajemen Strategi yang diterapkan madrasah dimulai dari *plan* yaitu identifikasi kebutuhan masyarakat terhadap pembelajaran Al-Quran, sains, penyusunan modul ajar dan pengelolaan kapasitas kelas dan penyesuaian kemampuan guru, serta *do* dalam bentuk koordinasi oleh waka kurikulum serta *chek* dan *action* dalam bentuk evaluasi rutin setiap bulan.
- 2 Peran guru dalam program Qur'an dan *Science* juga sangat menentukan keberhasilan program. Guru berperan dalam menetapkan target pembelajaran, mengatur waktu dan materi, memotivasi peserta didik, serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia seperti laboratorium Al-Quran dan laboratorium sains. Guru juga dituntut memiliki kompetensi sesuai bidangnya, misalnya guru tahfidz yang hafidz atau hafidzah dan guru sains yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diajarkan
- 3 Keberhasilan program Qur'an dan *Science* didukung oleh beberapa faktor, yaitu dukungan pihak seperti lingkungan asrama, motivasi dari diri peserta didik, serta sarana dan prasarana yang terus diupayakan. Adapun kendala yang masih dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas, semangat belajar

peserta didik yang belum stabil. Meskipun demikian, madrasah terus melakukan perbaikan melalui evaluasi berkala agar program Qur'an dan *Science* tetap efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan

B. Saran

1 Bagi lembaga

MTs An-Nur Bululawang Malang diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas program Qur'an dan *Science*. Serta terus memperkuat manajemen program Qur'an dan *Science* melalui perencanaan yang lebih matang, peningkatan sarana prasarana, serta pengembangan sistem evaluasi yang berkelanjutan. Lembaga juga perlu mempertahankan pengelompokan kelas dan penempatan guru sesuai kompetensi agar program semakin efektif dalam mencapai target mutu pendidikan

2 Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, dan spiritual dalam mendampingi peserta didik. Guru juga perlu menjaga koordinasi antarguru, mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, dan memberi motivasi secara konsisten agar peserta didik lebih aktif, disiplin, dan berprestasi dalam mengikuti program Qur'an dan *Science*

3 Bagi Peserta didik

Peserta didik hendaknya mengikuti seluruh rangkaian program Qur'an dan *Science* dengan disiplin, semangat, dan rasa tanggung jawab.

Peserta didik perlu menjaga motivasi belajar, aktif dalam kegiatan murojaah, pembelajaran sains, serta memanfaatkan program ini sebagai bekal untuk meningkatkan kemampuan akademik dan karakter diri

4 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang manajemen strategi pendidikan Islam, khususnya terkait pengelolaan program unggulan berbasis integrasi Quran dan sains. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori manajemen pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu madrasah

5 Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengkaji program Qur'an dan *Science* dari aspek yang lebih mendalam, misalnya sejauh mana program tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar, pembentukan karakter peserta didik, atau pengembangan model program yang dapat diterapkan di madrasah lain. Dengan begitu, penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkaya kajian dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2022)
- Adien, Ria, Haidarul Amjad, and Leny Marlina, 'Tranformasi Pendidikan Berkualitas: Faktor Pendukung Dan Strategi Peningkatan Mutu', *Irfani: Jurnal Pendiidkan Islam*, 21.1 (2025), 75–97
- Ahmad, Dzaujak, *Penunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdikbud, 1996)
- Aimang, Hasrat A, and Wahyudin Rahman, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di SMP Negeri 1 Toili', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7.2 (2019), 233–44
- Al-Tabrani, Mu'jam Al-Kausar, Jus 2, (Mauqi'u Al-Islam: Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005), 408*
- Amir, Faizal, 'Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Studi Kasus Di MTs N 1 Cirebon)', 3.1 (2023), 399–412
- Ardaini, Ardaini, Dessy Sasmita, Rita Zahara, Kasful Anwar, and Ansori Ansori, 'Mutu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ihsan Dan Manajemen Mutu', *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 3.1 (2025), 347–55
- Arianti, Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2018), 117–34
- Arifin, Bustanul, and Abdul Mu'id, 'Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21', *Daarus Tsaqofah Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1.2 (2024), 118–28
- Arini, Hanifah Nur, and Syamsul Huda Rohmadi, 'Kolaborasi Sekolah Dan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Wilayah 3T', 5.3 (2025), 388–97
- B Miles, Matthew, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks, California: Sage Publications, 2014)

- Bintang, Abdul Rahman, Makruf Makruf, Aqbil Daffa Siahaan, and Gusmanelli Gusmanelli, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Journal of Mandalika Social Science*, 2.1 (2024), 71–78
- Creswell, J. W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar, 2010)
- Dahlan Al-Barry, M, *Kamus Populer* (Surabaya: Arloka, 1994)
- Dan, Informatika, and Teknologi Intech, 'Informatika Dan Teknologi (Intech)', 6.2 (2025), 199–209
- Danim, Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- David, F.R, *Strategic Management: Concepts and Cases: Acompetitive Advantage Approach* (New York: Pearson, 2013)
- Dodi, Nofri, 'Pentingnya Guru Untuk Mempelajari Psikologi Pendidikan', *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.1 (2016)
- Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011)
- Faiqoh, 'Education Marketing Strategies in Improving the Image of Education Institutions', *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 48–58
- Ghufron, David Maulana, Mahreshaibati Bilqis Ikramina, and Bakti Fatwa Anbiya, 'Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan', *Jurnal Al Burhan*, 3.2 (2023), 40–50
- Hafizah, Vina Pardiatul, and Erma Martiningsih, 'Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Program Pendidikan Inklusif Di SLBN 2 Lombok Timur', *Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Pengembangan Berkelanjutan*, 6.3 (2025)
- Hartati, Leny, Henny Suharyati, Universitas Pakuan, Article Info, and Article History, 'Efektifitas Program Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar Di Indonesia (Analisis Data Driven)', 7.September (2024)
- Hasanah, Kartini Dwi, Muhammad Amin Nur, Zulfi Mubaroq, and Samsul Susilawati, 'Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MIN 2 Mojokerto', *Pendas: Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Dasar, 10.02 (2025), 211–29

Hasyim, Muhammad, and Abdullah Botma, *Konsep Pengembangan Pendidikan Islam*, Ed. Oleh Ali Kurniawan, Cetakan II (Makassar: Kedai Aksara, 2014)

Hidayah, Diyan Zaidah Muhimmatul, Muhammad Hanif, and Kukuh Santoso, 'Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTs An-Nur Bululawang Kabupaten Malang', *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 5.4 (2020), 55–60

Irmanto, Andri, and Muannif Ridwan, 'Analisis Tentang Pentingnya Rencana Strategis Organisasi (Analysis of the Importance of Organizational Strategic Plans)', 1.1 (2021), 1–7

Irsan, 'Implemensi Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5631–39

Jam, Jam Jam Jamilah Jam, and Dodi Herdiana, 'Need Analysis: Pentingnya Analisis Kebutuhan Dalam Pengembangan Program Pendidikan Sekolah Dasar', *Journal Of Education*, 1.2 (2024), 305–14

Khikmah, Nur, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2020), 123–30

Kodrat, Denny, 'Urgensi Perubahan Pola Pikir Dalam Membangun Pendidikan Bermutu', *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 2.1 (2019), 1–6

Kusnadi, *Pengantar Manajemen Strategi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2000)

Latifah, Ulvi, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Magelang' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yogyakarta, 2018)

Lusiana, 'Tujuan Pendidikan Di Indonesia (Sisdiknas) Analisis Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan', *Darussalam*, 25.02 (2024)

Majid, Abdul, and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Rosdakarya, 2006)

Mendikbud, *Gerakan Literasi Nasional: Materi Pendukung Literasi Sains* (Jakarta, 2017)

Moleong, Lexy. J., *Metode Penelitian Kualitataif* (Bandung: PT Remaja

Rosdakarya, 2017)

Morelent, Yetty, Hasnul Fikri, Popi Fauziati, and Eva Krisna, 'Pengaruh Tindak Tutur Direktif Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19', *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11.2 (2022), 420–35

Mubarok, Ramdanil, 'Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam', *Al-Rabwah*, 13.01 (2019), 27–44

Muhammad Shohib, 'Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya. Q.S Ar-Ra'd:11' (Bogor: Syamil Qur'an, 2007)

Muhsinin, Iqbal Fawaidul, Sedy Sentosa, and Fina Umu Rif'athi, 'Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam', *Studia Manageria*, 5.2 (2023), 85–96

Mulyasana, Dedi, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Musfah, Jijen, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan Dan Praktik* (Jakarta: Prenada Media, 2015)

Nasution, Wahida Raihan, 'Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan', *Alacrity: Journal of Education*, 2022, 26–34

Nawawi, H, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Gajah Mada Pers, 2005)

Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: Noer Fikri, 2020)

Nengsih, Dona, and Winda Febrina, 'Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka', 137, 2021

Nur, Muhammad, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim, 'Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tingkat SD', *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 23–30

Panjaitan, Hendripal, and Febi Hafizzah, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD IT Mutiara Ilmu Kuala', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2025), 328–43

Pramesti, Azahra Arum, Fidyawati Ilmiah, and Tisna Rizky Ramadhani, 'Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa', *Proceeding UM Surabaya*, 2023

- Purnomo, Apta Hafiz, Dini Rahmawati Nasution, Rizky Mutia Annisa, Mai Syaroh, and Dara Mayang Sari, 'Evaluasi Program Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), 2235–41
- Putra Daulay, Haidar, and Nurgaya Pasha, *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah: Kajian Dari Zaman Pertumbuhan Sampai Kebangkitan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Rambe, Hanum, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Asrama Terpadu Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan', (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, 2023)
- Ramedlon, Ramedlon, Sirajuddin Sirajuddin, Zulkarnain Zulkarnain, and A Suradi A Suradi, 'Kebijakan Tentang Jumlah Siswa Dan Keefektifan Dalam Proses Pembelajaran', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6.1 (2023), 27–35
- Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta, 2021)
- Ridho, Alfie, Arina Denggan Munthe, Dimas Andika Shaputra, Indah Wahyuni, Lutfhia Farhana Putri Lubis, Nursiti Maysarah, and others, 'Analisis Evaluasi Program Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2.2 (2023), 211–21
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Rosni, Rosni, 'Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7.2 (2021), 113–24
- Rukhani, Siti, 'Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII', *Al-Athfal*, 1.1 (2020), 21–41
- Rustiana, Dewi, and Muhammad Anas Maarif, 'Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa', *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2022), 12–24
- S.P Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Cet. IX* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Saleh, Hairus, 'Landasan Filosofis Pendidikan Islam (Peran Tauhid Dalam

- Konsep Pendidikan Islam Ismail Raji Al-Faruqi’, *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2023), 29–42
- Sampe Padang, Nita, ‘Pengembangan Modul Berbasis Life Skill Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik Di SMPIT Ibnu Sina Palopo’ (Universitas Islam Negeri Palopo, 2025)
- Sani, Ridwan Abdullah, *Penjaminan Mutu Sekolah* (Jakarta: Bumi aksara, 2015)
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Sari Dewi, Mertayani, *Populasi Dan Sampel in Metodologi Penelian (Teori Dan Praktik)* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021)
- Setyowati, Wiwin, ‘Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Pembentukan Life Skill Peserta Didik’, *Journal Of Education Research*, 2 (2022)
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur’an* (Bandung: Mizan, 1999)
- Siahaan, Amiruddin, Supardi Supardi, Wardani Wardani, Zahra Ahmad Fauzi, Putri Mulianda Hasibuan, and Rizki Akmalia, ‘Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Journal on Education*, 5.3 (2023), 9189–96
- Simatupang, Jhonnedy Kolang Nauli, and Tan Ci Bui, ‘Motivasi Dan Emosional Berperan Penting Dalam Pembelajaran Pendidikan Bagi Peserta Didik’, *Jurnal Teologi Wesley*, 2.1 (2025)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023)
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha, ‘Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Journal of Education Research*, 1.3 (2020), 258–64
- Suryadi, Ace, and Tilaar, *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan Dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru* (Jakarta: Cardimas Metropole, 1995)
- Susanto, Alpino, and Tegor, *Metode Penelitia Kualitatif Dan Kuantitatif* (Klaten:

Kaleisha, 2020)

Syahid, Akhmad, and Ajeng Wahyuni, 'Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5.1 (2019), 87–96

Taufik Siregar, Rahmat, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Islam Terpadu Daar Al Uluum Asaha' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021)

Terry, G.R, and S.G Franklin, *Principles of Management. Edisi Ke-8* (India: A.I.T.B.S Publisher & Distributor, 2003)

Terry, George Robert, *Principles of Management* (Homewood, Illinois, USA: Richard D. Irwin, Inc, 2013)

Tripomo, Tedjo, and Udan, *Manajemen Strategi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2005)

Turmuzi, Muhammad, and Nurul Hikmah, 'Hubungan Pembelajaran Daring Google Classroom Pada Masa COVID-19 Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika', 05.02 (2021), 1512–23

Ula, Attaqotul, Naura Maheshi Harun, Muhamad Arif Mahdiannur, and Hasan Subekti, 'Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Sistem Gerak: Uji Coba Skala Kecil', *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 6.2 (2022), 41–47

Wahyudi, Sri Agustinus, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996)

Weihrich, H, and H Koontz, *Management: A Global Perpsective. Edisi Ke-11* (Singapore: Mc Graw-Hill, 2005)

Wibowo, Adi, and Ahmad Zawawi Subhan, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3.2 (2020), 108–16

Widiyanto, Eko, Agus Munawar, and Nirva Diana, 'Koordinasi Dalam Manajemen Pendidikan: Peran, Pengawasan, Dan Pengaruh Terhadap Tumbuhkembang Sekolah', *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Bisnis*, 7.1 (2025)

Yustinus, 'Strategik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3

(2023), 11–24

Zamista, Adelia Alfama, Milya Sari, Pipi Deswita, and Allan Asrar, ‘Integrasi Al-Quran Dan Sains Sebagai Ciri Khas Madrasah: Sebuah Persepsi Guru IPA Madrasah Tsanawiyah’, *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22.2 (2022), 80–91

Zarkasi, Misbah Zulfa Elizabeth, Syamsul Ma’arif, Irwan Abdullah, Abdul Djamil, and Abdurrahman Mas’ud, ‘Literacy-Based Knowledge Integration (AKMI) in Indonesian Madrasahs’, *Discover Global Society*, 3.1 (2025), 113

Zulfatunnisa, Shobrina, ‘Pentingnya Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran’, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7.2 (2022), 199–213

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No. 38 Dalembo Rata Batu 60223, Telp: (041) 531133
 Website: <http://pascasarjana.uin-malang.ac.id>

Nomor : B-1198/Par/TL.00/04/2020 21 April 2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu
Kepala MTsN An-Nur Bululawang Malang
 Jl. Diponegoro IV, Desa Bululawang, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, kode pos 65171.

Assalamu'alaikum Wb. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian, untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan kondisi yang akan menjadi objek penelitian tesis, demi mendukung pengembangan penelitian penulisan tesis yang akan dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Nurjamilat Muhanna
NIM	: 240106210031
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing	: 1. Prof. Dr. H. Munzul Abidin, M.Ag 2. Dr. H. Alfin Murtikusen, M.Pd
Judul Penelitian	: Manajemen Strategi Program Qur'an, Science, Language (CSL) Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Bululawang Malang
Pelaksanaan Waktu Penelitian	: Secara Tatap Muka / Offline Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wb. Wb.


 Direktur,
 Agus Mamun



Gambar 1 Permohonan surat penelitian

DOKUMENTASI



Gambar 2 Wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum



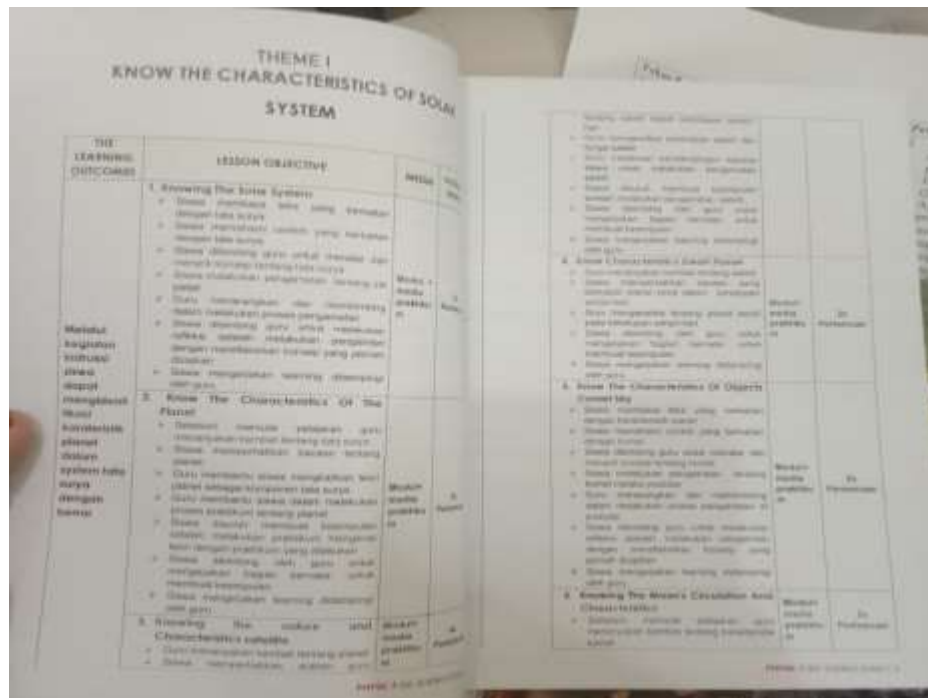
Gambar 3 wawancara dengan guru tahfidz



Gambar 4 wawancara degan guru sains



Gambar 5 wawancara dengan guru sains



Gambar 6 Modul Ajar kelas sains

**MTS AN-NUR
BULULAWANG - MALANG**

**MADRASAH TSANAWIYAH
"AN-NUR BULULAWANG"**

Jl. Dharma Jaya Bululawang Telp: (0351) 433465 Kode Pos 66111

**LAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR
SUMATIF AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama Siswa: **IRMA CHRA ANASTASYA**
Kelas: **80**

Nama Guru: **Ketika, Alvin**
Program Penilaian: **TD 1 & 2**

No	MATA PELAJARAN DAN INSTRUKSI PENILAIAN	KKR	SKL	PREIKAT	REKAPITULASI NILAI AKHIR
1.	Keterampilan	80	80	80	80
2.	Pengetahuan	80	80	80	80
3.	Sikap	80	80	80	80
4.	Sikap	80	80	80	80
5.	Sikap	80	80	80	80

Uraian

a. Target Hafalan Semester 2

b. Capaian Belajar

c. Ketuntasan

d. Ketuntasan

KETERANGAN

80 = Baik dan Mandiri Mengikuti Materi Target

Orang Tua Wali

Materi: 20 Desember 2023

Pengetahuan

Uraian

Orang Tua Wali

Materi: 20 Desember 2023

Pengetahuan

Uraian

Gambar 7 penilaian akhir khusus kelas tahfidz

PUTRA

NO.	NAMA SISWA	KELAS	MAPEL	PERAIH	PERINGKAT
1.	MUHAMAD AINUN NAJIB	7A	AKIDAH AKHLAK	PERAK	292/1649
2.	MUHAMAD RENO SANDIKA	7B	IPA	PERAK	484/1202
3.	MUHAMMAD WILDAN HABIBI	7B	MTK	PERAK	230/711
4.	MOH. NUKMAN TOHIR	7B	B. INGGRIS	DISKUALIFIKASI	DISKUALIFIKASI
5.	SALMAN BASYARAHIL	8B	B. ARAB	PERAK	109/551
6.	MOHAMMAD FATIH AL BAYHAQI	8B	IPS	PERUNGGU	570/1316

PUTRI

NO.	NAMA SISWA	KELAS	MAPEL	PERAIH	PERINGKAT
1.	NAJWA ZAFIRA	7D	B. INGGRIS	EMAS	108/919
2.	INAYATUR ROBBANIYAH AMIN	7D	FIKIH	EMAS	55/2193
3.	ARISA NURIL AINI	7D	B. INDONESIA	-	799/885
4.	AMIRA FAHRINA KUMLA	7E	MTK	EMAS	67/711
5.	NAYLA SYIFA KAMILA	7E	MTK	PERAK	203/711
6.	INAS SALSABILA	7E	IPA	PERAK	671/1202
7.	AURA SHEVINA MEYCCARIZTY	7E	IPA	PERUNGGU	717/1202
8.	INTAN NUR AINI	7E	IPA	PERAK	652/1202
9.	FAHRA DIYANINA	7E	B. INGGRIS	EMAS	103/919
10.	HILDA AULYA PUTRI	7F	B. INGGRIS	PERUNGGU	404/919
11.	NADA ZAHROTUL LAILI	7F	B. ARAB	EMAS	3/551
12.	GHEA AULIANNISA AL-BASITH	8D	MTK	EMAS	71/711
13.	KAFI MA'ILATUN NAJWA	8E	MTK	PERUNGGU	332/711
14.	YANDA AISYAH SHEVA OCTAVIRA	8E	MTK	PERUNGGU	363/711
15.	NUR MAULIDIA ZAHRA	8E	IPA	EMAS	172/1202
16.	AZZA NAYLA RAHMA	9H	IPS	EMAS	113/1316
17.	DELLA ANGGRAINI	9H	MTK	-	557/711
TOTAL PESERTA (PUTRA + PUTRI)		23 PESERTA			

TOTAL PEROLEHAN MEDALI

EMAS = 8

PERAK = 7

PERUNGGU = 5

TOTAL KESELURUHAN = 20 MEDALI DARI 23 PESERTA

Gambar 9 Peserta Olimpiade Pelajar Madrasah Indonesia



Gambar 9 kegiatan pembelajaran di Garden Learning Center



Gambar 10 kegiatan pembelajaran di lab. Qur'an

B. Mencetak lulusan yang hafal Al-Qur'an	
I Tujuan	a) Membentuk karakter suka, semangat, dan terampil membaca Al-Qur'an b) Lulusan MTs An-Nur dapat menghafalkan Al-Qur'an 30 Juz
II Waktu Pelaksanaan	a) Sepanjang tahun ajaran 2025-2026
III Teknis Pelaksanaan	a) Menyelenggarakan program kelas Tahfidz b) Menyusun perangkat program kelas tahfidz c) Menyediakan fasilitas penunjang program d) Menyusun penilaian program kelas tahfidz
IV Dokumen	a) Dokumen profil lulusan Hafidz dan Hafidzah b) Dokumen fasilitas penunjang program
C. Mencetak lulusan berprestasi bidang MIPA dan Bahasa	
I Tujuan	a) Membentuk lulusan yang suka belajar MIPA dan bahasa b) Mempunyai pengetahuan luas dan berprestasi dalam bidang MIPA dan Bahasa
II Waktu Pelaksanaan	a) Sepanjang tahun ajaran 2025-2026
III Teknis Pelaksanaan	a) Menyelenggarakan program kelas unggulan QSL b) Menyusun standar lulusan, isi kurikulum, bahan ajar, proses, penilaian, dan tenaga pengajar kelas unggulan QSL c) Melaksanakan program kelas unggulan sesuai dengan standar d) Melaksanakan evaluasi dengan standar lokal maupun internasional e) Menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung program f) Menyusun laporan kemajuan program kelas unggulan dan pendampingan
IV Dokumen	a) Dokumen profil lulusan MIPA dan Bahasa b) Dokumen kegiatan kelas unggulan c) Dokumen fasilitas penunjang program

**Gambar 11. Program Kerja terkait program qur'an dan sains
Mts An-Nur Bululawang 2025-2026**

MTs AN-NUR BULULAWANG TAHUN PELAJARAN 2024-2025	
Tanggal: _____	
AGENDA RAPAT :	1. Evaluasi Proses Pembelajaran Semester Ganjil 2. Evaluasi Perangkat Pembelajaran 3. Evaluasi Hasil Peningkatan Kemampuan belajar siswa 4. Bimbingan oleh Konsultan 5.
HASIL RAPAT :	
PAK MA'RUF : Konsultan sudah mengevaluasi bahwa secara umum, GSK sudah berjalan sesuai jalurnya. Hanya perlu ada penambahan di beberapa aspek. Tahun ini Bahasa Inggris sudah dapat lampu hijau untuk pembuatan modul. Keinginan Yayasan adalah dalam proses pembelajaran di GSK, dan kita arahkan agar bisa diwujudkan. Minimal pada bagian Pembuka dan penutup. REDISIPINAN : Ada beberapa guru yang menjadi Catatan Merah karena kehadiran dan keaktifan di kelas sangat kurang. Penyampaian Materi : HARUS ada BEDA antara Kelas SAINS dengan non Sains. PERANGKAT PEMBELAJARAN : PENGAWAS : Apabila Guru sudah buat Modul, maka tidak perlu bikin Perangkat. Tapi yg tidak bikin Modul maka TETAP membuat Perangkat Pembelajaran. TIK : Materi yang diajarkan berbeda dengan LKS MGMP, karena terlalu berat. PAI : Lebih Enak pakai modul sendiri karena materi yang diajarkan akan lebih mangena. PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA : Bagaimanapun caranya, kita harus selalu merekam peningkatan belajar siswa, minimal melalui nilai. Secara Akhlaq, Kelas Sains alhamdulillah sudah lebih bagus dari kelas non sains (PUTRI). Mohon minimal dipertahankan. BANYAKIN PRAKTEK Nggehe... PAK RIZKI : Penempatan Waktu (Jadwal) maget khusus Mohon disesuaikan agar lebih ideal dan lebih maksimal. PAK ABDULLAH : Bingung mau pakai Model pembelajaran berbasis IT karena di kelas 7 Sains tidak ada LCD dan Sound system. Bagaimana solusinya jika Alat dan Bahan untuk Praktikum belum tersedia di LAB. IPA, ?	

Gambar 12. Hasil rapat evaluasi bulanan program sains dan qur'an

**Gambar 13. Penilaian akhir khusus kelas
atau program qur'an dan sains**



Gambar 14. Pembelajaran sains menggunakan *game*



Gambar 15. Setoran hafalan di asrama pesantren menjadi salah satu faktor keberhasilan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Nurjamilatul Muhairira
 NIM : 200106110136
 Tempat/Tanggal Lahir : Sumenep, 12 April 2000
 Alamat : Rt 001 Rw 003 Des. Sapeken, Kec. Sapeken, Kab. Sumenep
 No. Hp : 081358580353
 Email : nurjamilatulmuhairirah@gmail.com
 Nama Orang Tua

- Bapak : Moh. Juri
- Ibu : Sitti Maisura

 Riwayat Pendidikan

- TK As-sakinah
- SDN Sapeken II
- MTS Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah Sumenep Madura
- MA Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah Sumenep Madura
- S1 Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang